

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT))  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2020 (WITH COMPARATIVE  
FIGURES FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 (UNAUDITED))  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

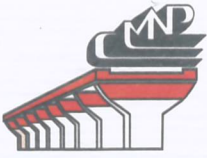
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019  
(TIDAK DIAUDIT))  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
ENDED JUNE 30, 2020 (WITH COMPARATIVE  
FIGURES FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2019 (UNAUDITED))  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 175	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise



PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020  
DAN 31 DESEMBER 2019  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020  
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
30 JUNI 2019 (TIDAK DIAUDIT))

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2020  
AND DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2020  
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR THE SIX-  
MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2019  
(UNAUDITED))

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name   | : | <b>FITRIA YUSUF</b>  |
| Alamat Kantor / Office address                               | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk<br>Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter<br>Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Bukit Hijau Raya VIII/8<br>Kebayoran Lama – Jakarta Selatan                          |
| Nomor telepon / Phone number                                 | : | 021 - 65306930   |
| Jabatan / Position   | : | Direktur Utama / President Director  |
| 2. Nama / Name   | : | <b>HASYIM</b>  |
| Alamat Kantor / Office address                               | : | PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk<br>Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter<br>Jakarta 14350 |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>/Domicile as stated on ID Card | : | Jl. Nanas I Blok F- 8<br>Matraman – Jakarta Timur  |
| Nomor telepon / Phone number                                 | : | 021 – 65306930   |
| Jabatan / Position   | : | Direktur Independen / Independent Director   |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its subsidiaries interim consolidated financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Company's and its subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the Company's and its subsidiaries interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;                        |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's and its subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;  |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya.  | 4. We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system,  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 16 Oktober 2020 / October 16, 2020



**Fitria Yusuf**  
Direktur Utama/  
President Director

**Hasyim**  
Direktur Independen/  
Independent Director

*The original report included herein is in the Indonesian language*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 01186/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/X/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditor's Report**

Report No. 01186/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/X/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*  
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2020, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020 and December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language*

#### Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan No. 01049/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/VIII/2020 tanggal 19 Agustus 2020, No. 01099/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/IX/2020 tanggal 14 September 2020 dan No. 01126/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/IX/2020 tanggal 25 September 2020 atas laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 (tidak diaudit). Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang mencakup peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan sebelumnya dan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali yang dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya, yang disajikan sebagai angka-angka perbandingan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan keuangan tersebut dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan ini diterbitkan untuk pelaporan wajib dan untuk disertakan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas II dari efek ekuitas Perusahaan.

#### Other matters

*Prior to this report, we have issued report No. 01049/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/VIII/2020 dated August 19, 2020, No. 01099/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/IX/2020 dated September 14, 2020 and No. 01126/2.1051/AU.1/10/0269-3/1/IX/2020 dated September 25, 2020 on the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 (unaudited). In connection with the Limited Public Offering II, the Company has reissued the consolidated financial statements that incorporates the applicable stock exchange regulations. There were no significant differences between the previously issued consolidated financial statements and these reissued consolidated financial statements, except from those explained in Note 46 to the consolidated financial statements.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information, which are presented as comparative figures to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2020, were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed such consolidated financial statements and, therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such consolidated financial statements.*

*This report has been prepared for statutory reporting and for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Limited Public Offering II of the equity securities of the Company.*

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**



**Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0269/Public Accountant License No. AP. 0269

16 Oktober 2020/ October 16, 2020

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2020 and December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.710.835.806	2, 4	2.909.631.916	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	118.364.340	2, 5	166.921.717	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	1.995.143.031	2, 6	2.365.668.560	<i>Other receivables - third parties - net</i>
				<i>Gross amount</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	342.840.828	2, 7	318.304.284	<i>due from customers</i>
Biaya dibayar dimuka	1.329.315	2, 8	1.763.399	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	38.049.922	2, 34a	27.710.607	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka jangka pendek	2.851.917	2, 9	11.015.818	<i>Short-term advance payments</i>
Aset lancar lainnya	694.825	2, 10	50.728.708	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>5.210.109.984</b>		<b>5.851.745.009</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka jangka panjang	-	2, 9	1.003.453	<i>Long-term advance payments</i>
Investasi pada entitas asosiasi	330.932.316	2, 11	265.610.077	<i>Investments in associates</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.053.393	2, 34d	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	49.450.116	2, 34f	17.372.962	<i>Deferred tax assets - net</i>
Hak pengusahaan jalan tol - neto	8.703.665.098	2, 12	7.952.844.922	<i>Toll road concession rights - net</i>
Aset tetap - neto	185.967.479	2, 13	201.765.436	<i>Property and equipment - net</i>
Properti investasi - neto	944.182.811	2, 14	951.242.293	<i>Investment properties - net</i>
Beban ditangguhkan	1.595.242	2, 15	116.282	<i>Deferred charges</i>
Aset tidak lancar lainnya	209.918.228	2, 16	211.814.282	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.428.764.683</b>		<b>9.601.769.707</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15.638.874.667</b>		<b>15.453.514.716</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2020 and December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	866.215.628	2, 24	984.705.275	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	656.967.295	2, 17	335.759.689	Trade payables - third parties
Beban akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	671.546.897	2, 18	630.021.188	Third parties
Pihak berelasi	34.407.181	2, 18, 35	31.461.660	Related parties
Utang pajak	16.483.880	2, 34b	56.661.727	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	5.273.887	2, 19	32.945.660	Third parties
Pihak berelasi	16.748.124	2, 19, 35	34.565.174	Related party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.994.480	2, 25	2.647.095	Short-term employee benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	36.573.417	2, 20	70.143.685	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	34.498.121	2, 21	34.091.517	Provision for overlay
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja	220.472.022	2, 22	266.710.407	Gross amount due to customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.108.483.911	2, 24	1.299.850.046	Current maturities of long-term bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.671.664.843</b>		<b>3.779.563.123</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2, 34f	6.042.524	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.000.679.532	2, 24	3.093.150.744	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas lainnya	595.467.178	2, 23	594.427.411	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	62.770.763	2, 35	54.325.085	Due to shareholders of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.438.703	2, 25	9.580.155	Long-term employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.669.356.176</b>		<b>3.757.525.919</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>7.341.021.019</b>		<b>7.537.089.042</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of June 30, 2020 and December 31, 2019  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<b>30 Juni 2020/ June 30, 2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				<i>Share capital - par value of Rp 500 per share</i>
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				<i>Authorized - 7,200,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.620.831.944 saham	1.810.415.972	1b, 26	1.810.415.972	<i>Issued and fully paid - 3,620,831,944 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.346.946.463	1b	2.336.499.313	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	250.038.991		250.038.991	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.992.531.315		2.730.429.094	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	5.423.451		-	<i>Unrealized gain on investment in equity instrument</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	7.405.356.192 892.497.456	2, 27	7.127.383.370 789.042.304	<i>Total equity attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>8.297.853.648</b>		<b>7.916.425.674</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.638.874.667</b>		<b>15.453.514.716</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With  
Comparative Figures For the Six-Month Period  
Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020 (Enam bulan)/ (Six months)	Catatan/ Notes	2019 (Enam bulan)/ (Six months)	
<b>PENDAPATAN</b>	1.214.042.117	2, 28	1.559.915.916	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN PENDAPATAN</b>	(777.736.354)	2, 29	(994.965.002)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>436.305.763</b>		<b>564.950.914</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban umum dan administrasi	(68.211.744)	2, 30	(101.503.918)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>368.094.019</b>		<b>463.446.996</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan keuangan	60.028.998	2, 31	72.709.368	Finance income
Biaya keuangan	(185.723.796)	2, 32	(93.040.370)	Finance costs
Lain-lain - neto	13.035.446	2, 33	(16.319.543)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>255.434.667</b>		<b>426.796.451</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(5.673.244)	2, 34e	(9.404.832)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>249.761.423</b>		<b>417.391.619</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(54.309.194)	2, 34	(59.894.950)	Current
Tangguhan	38.097.665	2, 34	(328.295)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(16.211.529)</b>		<b>(60.223.245)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>233.549.894</b>		<b>357.168.374</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With  
Comparative Figures For the Six-Month Period  
Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020 (Enam bulan/ (Six months))	Catatan/ Notes	2019 (Enam bulan/ (Six months))	
<b>LABA NETO</b>	<b>233.549.894</b>		<b>357.168.374</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(69.670)	2	491.275	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	72.768	2	41.889	Related income tax
<b>Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi Instrumen ekuitas	4.296.558		-	Unrealized gain on investment in equity instrument
Laba Komprehensif Lain - Neto	4.299.656		533.164	Other Comprehensive Income - Net
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>237.849.550</b>		<b>357.701.538</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	268.020.900		377.391.131	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(34.471.006)	2	(20.222.757)	Non-controlling interest
	<b>233.549.894</b>		<b>357.168.374</b>	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	272.319.813		377.904.568	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(34.470.263)	2	(20.203.030)	Non-controlling interest
	<b>237.849.550</b>		<b>357.701.538</b>	
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>74</b>	2, 36	<b>104</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With Comparative  
Figures For the Six-Month Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of The Parent Entity								Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ Unrealized gain on investment in equity instrument	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest				
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	1.972.254.359	-	6.369.208.635	599.031.522	6.968.240.157				<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	91.500.000	91.500.000				Issuance of new shares by subsidiaries
Laba neto	-	-	-	377.391.131	-	377.391.131	(20.222.757)	357.168.374				Net income
Laba komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	472.266	-	472.266	19.009	491.275				Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	41.169	-	41.169	720	41.889				Related income tax
<b>Saldo per 30 Juni 2019</b>	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	2.350.158.925	-	6.747.113.201	670.328.494	7.417.441.695				<b>Balance as of June 30, 2019</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	2.730.429.094	-	7.127.383.370	789.042.304	7.916.425.674				<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(5.921.034)	1.126.893	(4.794.141)	(252.435)	(5.046.576)				Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	1.810.415.972	2.336.499.313	250.038.991	2.724.508.060	1.126.893	7.122.589.229	788.789.869	7.911.379.098				<b>Balance as of January 1, 2020</b>
Laba Neto	-	-	-	268.020.900	-	268.020.900	(34.471.006)	233.549.894				<b>Net income</b>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	148.625.000	148.625.000				Issuance of new shares by subsidiaries
Laba (rugi) komprehensif lainnya:												Other comprehensive income (loss):
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(70.302)	-	(70.302)	632	(69.670)				Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	72.657	-	72.657	111	72.768				Related income tax
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas	-	-	-	-	4.296.558	4.296.558	-	4.296.558				Unrealized gain on investment in equity instrument
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	10.447.150	-	-	-	10.447.150	(10.447.150)	-				Difference from restructuring transactions between entities under common control
<b>Saldo per 30 Juni 2020</b>	1.810.415.972	2.346.946.463	250.038.991	2.992.531.315	5.423.451	7.405.356.192	892.497.456	8.297.853.648				<b>Balance as of June 30, 2020</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan**  
**untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))**  
**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With**  
**Comparative Figures For the Six-Month Period**  
**Ended June 30, 2019 (Unaudited))**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	
	<b>(Enam bulan)/ (Six months)</b>		<b>(Enam bulan)/ (Six months)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari				Cash receipts from
Pendapatan tol dan jasa	569.770.046		721.758.341	Toll and service revenues
Pendapatan konstruksi	621.289.290		357.943.474	Construction revenue
Pendapatan sewa	28.804.884		3.031.941	Rental revenue
Pembayaran kepada karyawan	(90.034.048)		(118.879.294)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(816.453.758)		(414.642.982)	Cash paid to contractors and suppliers
<b>Kas Neto Diperoleh dari Operasi</b>	<b>313.376.414</b>		<b>549.211.480</b>	<b>Net Cash Generated from Operations</b>
Penerimaan bunga	60.028.998		72.709.369	Interest received
Pembayaran bunga	(152.880.300)		(78.613.299)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(94.247.742)		(53.252.409)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak final	(5.673.244)		-	Final tax paid
<b>Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>120.604.126</b>		<b>490.055.141</b>	<b>Net Cash From Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengurangan (penambahan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	12.266.904		(86.054)	Redemption (placement) of restricted cash in banks
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	25.100.000		94.705.665	Redemption of restricted time deposits
Penambahan hak perusahaan jalan tol	(92.111.717)	12	(643.268.189)	Acquisition of toll road concession rights
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah	971.243.831	6	419.711.178	Proceeds from land bridging fund to the Government
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(51.046.882)		(13.000.000)	Additional shares in associate
Penambahan aset tetap	(4.151.229)	13	(7.486.660)	Acquisition of property and equipment
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak perusahaan jalan tol	(74.767.976)		-	Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights
Penerimaan dari penjualan aset tetap	553.300	13	1.324.437	Proceeds from sale of property, and equipment
Pembayaran liabilitas atas hak perusahaan jalan tol	(229.986.156)		-	Payment of liabilities for toll road concession rights
Penambahan properti investasi	(500.000)	14	(409.901.284)	Acquisition of investment properties
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah	(587.310.454)	6	(1.099.641.519)	Addition of land bridging fund to the Government
<b>Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(30.710.379)</b>		<b>(1.657.642.426)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)  
For the Six-Month Period Ended June 30, 2020 (With  
Comparative Figures For the Six-Month Period  
Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020 (Enam bulan/ (Six months))	Catatan/ Notes	2019 (Enam bulan/ (Six months))	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang pemegang saham	(1.554.322)		-	Payment of due to shareholders of subsidiary
Penerimaan uang muka setoran modal anak perusahaan dari kepentingan non-pengendali	7.500.000		-	Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(565.314.037)		-	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	446.824.390		306.881.827	Receipt from short-term bank loans
Perolehan utang dari pemegang saham			31.043.990	Proceeds from loan from shareholders
Perolehan utang bank jangka panjang	332.193.811		224.769.954	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank	(631.372.422)		-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas jangka panjang lainnya	-		(3.237.472)	Payment of other long-term liabilities
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	141.125.000		91.500.000	Proceeds from issuance of shares by subsidiaries to non-controlling interest
<b>Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(270.597.580)</b>		<b>650.958.299</b>	<b>Net Cash From (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(18.092.277)</b>		<b>(16.041.375)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(198.796.110)</b>		<b>(532.670.361)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>2.909.631.916</b>		<b>3.481.236.100</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>2.710.835.806</b>	4	<b>2.948.565.739</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 4 tanggal 8 Februari 2017, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Kerjasama Operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

*PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 4 dated February 8, 2017 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through stock dividends.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.*

*The Company started its commercial operations on March 9, 1990.*

*The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.*

*Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat adalah Mohamad Jusuf Hamka.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.*

*Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.*

*The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.*

*The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan**

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 60 tanggal 11 Juni 1996 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 58 tanggal 17 Juni 1997 dari SP Henny Singgih Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.
4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares**

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 (in full amount) and offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated June 11, 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated June 17, 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.
4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without pre-emptive rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)**

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.
6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares (continued)**

*The capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.*

5. *Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edward, S.H., dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.*
6. *Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edward, S.H., dated December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated February 8, 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)**

7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/Board of Commissioners**

Komisaris Utama/*President Commissioner*  
Komisaris/*Commissioner*  
Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

**Dewan Direksi/Board of Directors**

Direktur Utama/*President Director*  
Direktur Independen/*Independent Director*  
Direktur Independen/*Independent Director*

**Komite Audit/Audit Committee**

Ketua/*Chairman*  
Anggota/*Members*  
Anggota/*Members*

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares (continued)**

7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in deed No. 11 of Edwar, S.H., December 19, 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38 / POJK.04 / 2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated December 11, 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without pre-emptive rights was undertaken on November 14, 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No.Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 dated November 13, 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors for June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Robert Priantono Bonususetyo  
Feisal Hamka  
Tri Agus Riyanto

Fitria Yusuf  
Djoko Saptio M. Mulyo  
Muhdhor Nurohman

Tri Agus Riyanto  
Rachmat Arifin  
Arief Budi Hardono

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, ketua unit audit internal adalah Tri Agus Riyanto.

Pada tanggal 30 Juni 2020, sekretaris Perusahaan adalah Indah Dahlia Lavie.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") memiliki 359 dan 450 karyawan tetap masing-masing pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

As of June 30, 2020 the chairman of the internal audit unit is Tri Agus Riyanto.

As of June 30, 2020, the Secretary of the Company is Indah Dahlia Lavie.

The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 359 and 450 permanent employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (unaudited).

**d. Consolidated subsidiaries**

The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,		30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
			2020	2019		2020	2019
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	96,83%	96,83%	27 April 2008/ April 27, 2008	997.942	1.070.320
PT Citra Wasphtotowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ Several stage already running and under development stage	5.370.617	5.751.881
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Januari 2009/ January 2009	627.033	1.318.830
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ established on June 3, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,93%	99,93%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	620.680	629.818
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ established on July 8, 2015	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/ Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung	Jakarta	69,32%	69,32%	Desember 2017/ December 2017	1.710.707	1.763.900
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / established on November 21, 2011	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,95%	99,95%	Agustus 2017/ August 2017	3.656	3.577

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,		30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
			2020	2019		2020	2019
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / established on January 30, 2017	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ Operator of the Sumedang Dawuan toll toll road	Sumedang	51,00%	51,00%	Tahap pengembangan/ Under development stage	2.839.088	2.439.157
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI sampai dengan 14 Mei 2020) established on June 9, 2005 (owned by CPI until May 14, 2020)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	97,55%	95,92%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	1.525.062	1.246.312

**Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:**

- Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 tanggal 29 Oktober 2018. Perusahaan dan konsorsium telah melakukan penyetoran modal atas saham CKJT sebanyak 1.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan Perusahaan di CKJT mencerminkan 51% kepemilikan saham, sedangkan PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% dan PT Jasa Sarana 10%.
- Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan dan CPI telah melakukan penyetoran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 5.909.250 saham dengan nilai Rp 590.925.000 dan 4.000 lembar saham dengan nilai Rp 400.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,93%, sedangkan CPI 0,07%.
- Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar CPI menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 84.960.000 yang terdiri dari 84.960.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Kepemilikan CMNP di CPI setelah peningkatan modal dasar ini mencerminkan 99,99%, sedangkan PT CMNPro sebesar 0,01%.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:**

- Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 86 dated October 29, 2018. The company and the consortium have deposited capital of 1,000,000 shares of CKJT with a value of Rp 100,000,000. As of December 31, 2019, the Company's ownership in CKJT reflects a 51% share ownership, while PT Waskita Toll Road 15%, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk 14%, PT Brantas Abipraya (Persero) 10% and PT Jasa Sarana 10%.
- Based on Notary Deed Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated January 30, 2018, the Company and CPI have deposited capital of CMNPro shares of 5,909,250 shares with a value of Rp 590,925,000 and 4,000 shares with a value of Rp 400,000. The Company's ownership in CMNPro after the increase in authorized capital reflected 99.93%, while CPI was 0.07%.
- Based on Notarial Deed No. 48 dated January 30, 2018 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders of the Company approved the increase in CPI authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 84,960,000 which consists of 84,960,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share. CMNP ownership in CPI after the increase is 99.99% while PT CMNPro ownership is 0.01%.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (lanjutan)**

- d) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 48 tanggal 21 Agustus 2017, PT Elevasi Teknologi Indonesia mengalihkan saham yang dimiliki oleh PT Citra Persada Infrastruktur ke Perusahaan sebesar Rp 2.498.750 atau setara dengan 2.498.750 lembar saham atau 99,95% persentase kepemilikan. Selain itu, berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, SH., MKn, No. 85 tanggal 30 Agustus 2017, PT Citra Persada Servis berubah nama menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia.

**Kombinasi bisnis entitas sependengali**

Berdasarkan Akta Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 15 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar GI menjadi sebesar Rp 100.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Peningkatan tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan yang mengakibatkan GI menjadi entitas anak langsung yang sebelumnya merupakan entitas anak dari CPI. Sebagai tambahan Kepemilikan efektif Perusahaan di GI menjadi 97,55% dari 95,92% sedangkan kepemilikan CPI, Budi Prasetyo Utomo dan Resty Merdekasari masing-masing menjadi 47,96%, 2% dan 0,04%.

Karena transaksi tersebut di atas adalah entitas sependengali dan tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham pengalihan kepemilikan atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK 38.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries: (continued)**

- d) Based on Notarial Deed No. 48 dated August 21, 2017 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., PT Elevasi Teknologi Indonesia has transferred shares owned by PT Citra Persada Infrastruktur to the Company amounting to Rp 2,498,750,000 equivalent to 2,498,750 shares or 99.95% percentage ownership. Also, based on Notarial Deed No. 85 dated August 30, 2017 of Irma Devita Purnamasari, S.H. MKn., PT Citra Persada Servis name was change to PT Elevasi Teknologi Indonesia.

**Business combination of entities under common control**

Based on Notarial Deed No. 06 dated May 15, 2020 of Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the increase in GI authorized share capital to Rp 100,000,000 and increase in issued share capital to become Rp 100,000,000 which consists of 1,000,000 shares with par value of Rp 100,000 (in full amount) per share. The increase has been fully taken by the Company which resulted to GI become the Company's direct subsidiary which is previously a subsidiary of CPI. In addition, the Company's effective ownership in GI become 97.55% from 95.92% while CPI, Budi Prasetyo Utomo and Resty Merdekasari's ownership become 47.96%, 2% and 0.04%, respectively.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, this transaction is recorded in accordance with PSAK 38.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali  
(lanjutan)**

Imbalan yang diberikan dan jumlah tercatat aset neto pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>15 Mei 2020/ May 15, 2020</b>
Jumlah tercatat investasi pada GI sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	540.458.680
Imbalan yang diberikan	50.000.000
Jumlah tercatat aset neto GI	600.905.830
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>10.447.150</b>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di atas telah diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 16 Oktober 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Business combination of entities under common control (continued)**

The consideration amount and the carrying amount at the dated of acquisition of the net assets are as follows:

	<b>15 Mei 2020/ May 15, 2020</b>	
Jumlah tercatat investasi pada GI sebelum kombinasi bisnis entitas sepengendali	540.458.680	<i>Carrying amount of investment in GI, before business combination under common control</i>
Imbalan yang diberikan	50.000.000	
Jumlah tercatat aset neto GI	600.905.830	<i>Carrying amount of net assets of GI</i>
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>10.447.150</b>	<b><i>Difference from restructuring transactions between entities under common control</i></b>

The difference from restructuring transactions between entities under common control above has been recognized as part of additional paid-in capital.

**e. Completion of the Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's management on October 16, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru**

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrument keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amendemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";

Amendemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamendemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards**

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the company's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts".

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance companies, on how to implement PSAK 71.

An entity choosing to apply the overlay approach retrospectively to qualifying financial assets does so when it first applies PSAK 71.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

**Penerapan atas PSAK 71**

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari investasi pada instrumen ekuitas di dalam ekuitas sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards (continued)**

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)**

On 1 January 2020, the Group adopted new PSAK and ISAK that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:

**Adoption of PSAK 71**

The Group has adopted PSAK 71 "Financial Instrument" effectively for the financial year beginning 1 January 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of unrealised gain (loss) on investment in equity instruments in equity as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi  
Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)  
(lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 71 (lanjutan)**

	Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ <i>Unrealized gain on investment in-equity instrument</i>
Saldo 31 Desember 2019	7.127.383.370
<b>Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:</b>	
Piutang usaha kenaikan pada provisi penurunan nilai	(6.173.469)
Aset tidak lancar lainnya	
Pengukuran kembali atas investasi yang berasal dari investasi instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	1.126.893
Kepentingan Nonpengendali	252.435
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	<u>7.122.589.229</u>

Investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, karena arus kasnya tidak mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 1 Januari 2020, keuntungan nilai wajar terkait investasi ini sebesar Rp 1.126.893 diakui dalam ekuitas karena perubahan pengukuran dari biaya perolehan ke nilai wajar.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 6.173.469 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards (continued)**

**Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards (PSAK) and  
Interpretations of Statements of Financial  
Accounting Standards (ISAK) (continued)**

**Adoption of PSAK 71 (continued)**

	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
<b>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:</b>	
Trade receivables increase in provision for impairment	(6.173.469)
Other non-current assets	
Remeasurement of investment from investment in-equity instrument based on fair value through other comprehensive income	1.126.893
Non-controlling Interest	252.435
Balance as of 1 January 2020 after adjustment of PSAK 71	<u>7.122.589.229</u>

Certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets at fair value through other comprehensive income. The investment do not meet the criteria to be classified at amortized cost in accordance with PSAK 71, because their cash flows do not represent solely payments of principal and interest.

On 1 January 2020, the fair value gains related to these investments amounting to Rp 1,126,893 were recognized in equity due to the changes in measurement from cost to fair value.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp 6,173,469 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

**Penerapan atas PSAK 72**

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Penerapan atas PSAK 73**

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- (i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- (i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (ii) untuk diperdagangkan,
- (iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. New Accounting Standards (continued)**

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)*

**Adoption of PSAK 72**

*The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from contracts with customers" effectively for the financial year beginning 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.*

**Adoption of PSAK 73**

*The Group has adopted PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year beginning 1 January 2020. The adoption of PSAK 73 do not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.*

**c. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- (i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- (ii) held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- (ii) held primarily for the purpose of trading,*
- (iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- (iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak  
lancar/jangka panjang (lanjutan)**

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Current and non-current classification  
(continued)**

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**d. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of consolidation (continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Principles of consolidation (continued)**

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**i. Financial assets**

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi dalam instrument ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets except for investments in share (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("*EIR*") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- Financial assets at fair value through other comprehensive income

- Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated other comprehensive income.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek - bonus, liabilitas jangka panjang dan utang kepada pemegang saham entitas anak. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost.
2. Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability - bonus, long-term debts and due to shareholders of subsidiaries. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the *EIR* amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen  
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian *jaminan* atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk instrumen keuangan pada dan sebelum 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Accounting policies applied for financial instrument as at and before December 31, 2019 are as follows:

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using effective interest method except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired effective interest rate method, except, as well as through the amortization process.*

Available for sale financial assets

*Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.*

*After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets  
(continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets(continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate.*

*If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrument ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets(continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

- ii. Available for sale financial assets

*For available for sale financial assets, the Group assess at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.*

*If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

*Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**h. Investment in associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.*

*The consolidated of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Investment in associates (continued)**

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**i. Property and equipment**

*Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**j. Properti investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka Panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Property and equipment (continued)**

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:*

Buildings
Building equipment
Vehicles and heavy equipment
Machinery and equipment
Office equipment

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

*Projects in progress are stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**j. Investment properties**

*Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation of both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana

20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investment properties (continued)**

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

*Buildings and infrastructure*

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**l. Perjanjian konsesi jasa**

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Borrowing costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.*

*All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

**l. Service concession arrangement**

*The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".*

*ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Service concession arrangement  
(continued)**

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Kontrak konstruksi adalah seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui aset tak berwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Service concession arrangement  
(continued)**

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.*

*Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the constructed assets are ready to be operated.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.*

*Construction cost is the value of the construction contract.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Perubahan metode amortisasi hak perusahaan jalan tol

Sebelum tanggal 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi yang dikurangi dengan masa pembangunan jalan tol, dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2019, aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Service concession arrangement (continued)**

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Change in method of amortization of toll road concession rights

Before January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period minus construction period using the straight line method.

Effective January 1, 2019, the concession assets are amortized over the concession period using unit of usage method based on traffic volume.

The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

**m. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**n. Sewa**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan utang sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**n. Leases**

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive on straight-line basis over the lease term.*

**As lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa (lanjutan)**

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

**As lessee (continued)**

Lease modification (continued)

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**As lessor**

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja**

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits**

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("The Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja (lanjutan)**

Manfaat Imbalan Pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

Defined Benefit Plan (continued)

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**p. Revenue and expense recognition**

**Revenue**

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Revenue (continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

From 1 January 2020, the Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi  
sebelum pendapatan diakui.

**Pendapatan/Revenue** **2020 (PSAK 72)**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan  
tol (Khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW  
dan CMS) diakui pada waktu penjualan  
karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan  
adalah setelah dikurangi bagian dari JM  
(Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS,  
CW and CMLJ, entitas anak, pendapatan tol  
diterima seluruhnya oleh CMS, CW dan  
CMLJ.

Pendapatan tol/ Toll  
revenues

*Revenues from toll road operations  
(specifically by the Company, CMLJ, CW  
and CMS) are recognized at the time of sale  
toll tickets. The Company's toll revenue is  
net of the revenue share of JM (Notes 1a  
and 39a) while that of CMS, CW and CMLJ,  
subsidiaries, are accounted wholly as their  
toll revenues.*

Pendapatan sewa/  
Rental income

Pendapatan sewa diakui sebagai  
pendapatan diakui pada suatu periode  
waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa  
diterima dimuka disajikan sebagai  
"Pendapatan diterima dimuka".

*Rent revenue is recognized overtime based  
on lease term. Rent revenue received in  
advance are presented as part of "Unearned  
Revenue".*

Pendapatan jasa  
konstruksi/  
Construction services  
revenue

Pendapatan dan beban jasa konstruksi  
diakui pada suatu periode waktu  
berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik  
pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika  
kemungkinan besar terjadi total beban  
kontrak akan melebihi pendapatan kontrak,  
maka taksiran rugi segera diakui sebagai  
beban.

*Revenue from construction services is  
recognized over time based on the physical  
progress at the end of the reporting period.  
In the most likely event that the total contract  
expenses will exceed contract revenue, the  
estimated loss is recognized immediately as  
an expense.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Revenue (continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

The following specific recognition criteria must  
also be met before revenue is recognized.

**2019 (PSAK 23)**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan  
tol (Khususnya oleh Perusahaan CMLJ, CW  
dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis  
tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah  
setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a  
dan 39a) dimana untuk CMS, CW and  
CMLJ, entitas anak, pendapatan tol diterima  
seluruhnya oleh CMS, CW dan CMLJ.

*Revenues from toll road operations  
(specifically by the Company, CMLJ, CW  
and CMS) are recognized upon the sale of  
toll tickets. The Company's toll revenue is  
net of the revenue share of JM (Notes 1a  
and 39a) while that of CMS, CW and CMLJ,  
subsidiaries, are accounted wholly as their  
toll revenues.*

Pendapatan sewa diakui sebagai  
pendapatan sesuai masa sewa. Sewa  
diterima dimuka disajikan sebagai  
"Pendapatan diterima dimuka".

*Rent revenue is recognized as income over  
the lease term. Rent revenue received in  
advance are presented as part of "Unearned  
Revenue".*

Pendapatan dan beban jasa konstruksi  
diakui dengan menggunakan metode  
persentase penyelesaian (*percentage-of-  
completion method*) yang diukur  
berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal  
akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan  
besar terjadi total beban kontrak akan  
melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran  
rugi segera diakui sebagai beban.

*Revenue from construction services is  
recognized using the percentage-of-  
completion method measured based on the  
physical progress at the end of the reporting  
period. In the most likely event that the total  
contract expenses will exceed contract  
revenue, the estimated loss is recognized  
immediately as an expense.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Pendapatan (lanjutan)**

**Revenue (continued)**

**Pendapatan/Revenue**

**2020 (PSAK 72)**

**2019 (PSAK 23)**

<p>Pendapatan jasa konstruksi/ <i>Construction services revenue</i> (lanjutan/continued)</p>	<p>Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.</p> <p><i>Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured. Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specially chargeable to the customers under the terms of the contract. Expenses are recognized when they are incurred.</i></p>	<p>Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.</p> <p><i>Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract works, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they are capable of being reliably measured. Contract cost comprised of cost that relate directly to the specific contract, cost that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specially chargeable to the customers under the terms of the contract. Expenses are recognized when they are incurred.</i></p>
<p>Pendapatan jasa/service revenue</p>	<p>Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.</p> <p><i>Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered.</i></p>	<p>Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.</p> <p><i>Service revenue is recognized when service is rendered.</i></p>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**Pendapatan (lanjutan)**

Pendapatan jasa konstruksi dan beban konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Perusahaan mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

**Beban**

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**Beban - beban lainnya**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition  
(continued)**

**Revenue (continued)**

Construction revenue and construction cost

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Company records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

**Expenses**

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**Other expenses**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
dan saldo translasi**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2020/ June 30, 2020</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.302

**r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak *berikutnya* saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Foreign currency transactions and  
balances translation**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	1 United States Dollar

**r. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
    - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**s. Segmen Operasi**

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Transactions with related parties  
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**s. Operating Segment**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Segmen Operasi (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Laba per saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**u. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Operating Segment (continued)**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**t. Basic earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**u. Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan.

Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider.

The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**v. Events After Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**x. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**x. Contingencies**

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2019**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. 2019 Interpretations and Annual  
Improvements**

*In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.*

- PSAK 71 "Financial Instruments";

*All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods.*

*Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income.*

*All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2019  
(lanjutan)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. 2019 Interpretations and Annual  
Improvements (continued)**

- PSAK 71 "Financial Instruments";  
(continued)

*With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.*

*In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2019  
(lanjutan)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"; (lanjutan)

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- Amendemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. 2019 Interpretations and Annual  
Improvements (continued)**

- PSAK 71 "Financial Instruments";  
(continued)

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2019  
(lanjutan)**

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; (lanjutan)

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa";  
PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. 2019 Interpretations and Annual  
Improvements (continued)**

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"; (continued)

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases";  
PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2019  
(lanjutan)**

- PSAK 73 "Sewa"; (lanjutan)

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. 2019 Interpretations and Annual  
Improvements (continued)**

- PSAK 73 "Leases"; (continued)

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet) except for short-term leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Tak berwujud".

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenue. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Service concession arrangement (continued)

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2, 13 dan 14.

Amortisasi hak perusahaan jalan tol

Grup melakukan amortisasi hak perusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi.

Nilai tercatat neto atas hak perusahaan jalan tol Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 8.703.665.098 dan Rp 7.952.844.922.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of property and equipment and investment properties

The costs of property and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2, 13 and 14.

Amortization of toll road concession rights

The Group decided to amortize toll road concession rights - road and bridge using the "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" method over the concession period.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 8.703.665.098 and Rp 7,952,844,922, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Volume lalu lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Traffic volume

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 19.233.968 dan Rp 15.796.176 dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 477.141.018 dan Rp 368.495.734 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, untuk pajak penghasilan tangguhannya tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had temporary differences amounting to Rp 19,233,968 and Rp 15,796,176, and fiscal losses amounting to Rp 477,141,018 and Rp 368,495,734, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 34f.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Kas</b>		
Rupiah	10.427.765	6.177.857
Dolar Singapura (SGD 5.000 tahun 2020)	51.326	-
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.663 tahun 2020 dan US\$ 15.419 tahun 2019)	23.784	214.339
<b>Total Kas</b>	<b>10.502.875</b>	<b>6.392.196</b>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	42.753.161	60.362.384
PT Bank Mandiri Syariah	36.017.166	43.276.583
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29.120.017	39.054.719
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	19.901.582	39.619.782
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.475.773	13.114.808
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.049.279	7.949.181
PT Bank Mega Tbk	5.743.031	24.325.996
PT Bank Central Asia Tbk	3.920.461	26.073.328
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.787.229	1.194.949
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.276.939	780.853
PT Bank UOB Indonesia	763.539	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	137.870	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.072	377.515
PT Bank DKI	14.643	7.333
PT Bank Bukopin Tbk	9.574	495.492
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	1.108	2.059.999
PT Bank Jasa Jakarta	1.060	977
PT Bank Permata Tbk	354	803
PT Shinhan Bank Indonesia	-	4.127
PT Bank Panin Tbk	-	3.364
<b>Sub-total</b>	<b>164.007.858</b>	<b>258.702.193</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45.145.055 tahun 2020) dan US\$ 45.034.257 tahun 2019)	645.664.592	626.021.205
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3.954 pada tahun 2020 dan US\$ 4.061 pada tahun 2019)	56.555	55.829
<b>Sub-total</b>	<b>645.721.147</b>	<b>626.077.034</b>
<b>Total Bank</b>	<b>809.729.005</b>	<b>884.779.227</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on hand</b>
Rupiah
Singapore Dollar (SGD 5,000 in 2020)
United States Dollar (US\$ 1,663 in 2020 and US\$ 15,419 in 2019)
<b>Total Cash on hand</b>
<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Permata Tbk
PT Shinhan Bank Indonesia
PT Bank Panin Tbk
<b>Sub-total</b>
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 45,145,055 in 2020) and US\$ 45,034,257 in 2019)
PT Bank Mega Tbk (US\$ 3,954 in 2020 and US\$ 4,061 in 2019)
<b>Sub-total</b>
<b>Total Cash in banks</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Deposito Berjangka</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.001.920.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	587.975.406	-
PT Bank Mega Tbk	253.240.000	1.173.224.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.768.520	583.370.205
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000	2.700.000
PT Bank Mandiri Syariah	-	212.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	32.300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk unit syariah	-	13.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.750.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	116.088
Total Deposito Berjangka	1.890.603.926	2.018.460.493
<b>Total</b>	<b>2.710.835.806</b>	<b>2.909.631.916</b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020
Rupiah	7% - 7,5%

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Pedapatan jasa konstruksi	126.583.549	158.185.322
Pendapatan jasa	1.663.452	-
Pendapatan tol	441.054	695.104
Pendapatan penjualan properti	-	9.200.000
Total	128.688.055	168.080.426
Penyisihan piutang tak tertagih	(10.323.715)	(1.158.709)
<b>Neto</b>	<b>118.364.340</b>	<b>166.921.717</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Time deposits</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Mega Tbk	1.173.224.200	1.173.224.200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583.370.205	583.370.205
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000	2.700.000
PT Bank Mandiri Syariah	212.000.000	212.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.300.000	32.300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk sharia unit	13.000.000	13.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.750.000	1.750.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.088	116.088
Total Time deposits	2.018.460.493	2.018.460.493
<b>Total</b>	<b>2.909.631.916</b>	<b>2.909.631.916</b>

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah	7% - 7,5%	4,5% - 7,5%

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

**5. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Third parties</u>		
Construction revenue	158.185.322	158.185.322
Service revenue	-	-
Toll revenue	695.104	695.104
Property sales revenue	9.200.000	9.200.000
Total	168.080.426	168.080.426
Allowance for impairment	(1.158.709)	(1.158.709)
<b>Net</b>	<b>166.921.717</b>	<b>166.921.717</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Bruto/Gross	Provisi penurunan nilai/Allowance for impairment	Bruto/Gross	Provisi penurunan nilai/Allowance for impairment	
Belum jatuh tempo	71.763.293	-	76.122.666	-	Not past due
Jatuh tempo:					Past due:
< 30 hari	5.092.561	-	15.557.637	-	< 30 days
> 30 - 60 hari	-	-	21.025.661	-	> 30 - 60 days
> 60 - 90 hari	5.864.232	2.991.536	-	-	> 60 - 90 days
> 90 - 120 hari	-	-	-	-	> 90 - 120 days
> 121 hari	45.967.969	7.332.179	55.374.462	1.158.709	>121 days
<b>Total</b>	<b>128.688.055</b>	<b>10.323.715</b>	<b>168.080.426</b>	<b>1.158.709</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables are not pledged as collateral.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	1.158.709	-	At the beginning of the year
Penyesuaian saldo atas Penerapan PSAK 71	6.173.469	-	Opening balance adjustment upon application of PSAK 71
Provisi selama tahun berjalan	2.991.537	1.158.709	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<b>10.323.715</b>	<b>1.158.709</b>	At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**6. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang Pemerintah	1.845.806.757	2.229.740.134	Government receivables
Piutang bunga	148.363.328	132.118.071	Interest receivables
Karyawan	1.044.850	785.680	Employees
Lain-lain	4.968.361	8.064.940	Others
<b>Total</b>	<b>2.000.183.296</b>	<b>2.370.708.825</b>	<b>Total</b>
Penyisihan piutang tak tertagih	(5.040.265)	(5.040.265)	Allowance for impairment
<b>Total</b>	<b>1.995.143.031</b>	<b>2.365.668.560</b>	<b>Total</b>

Piutang pemerintah merupakan piutang terhadap pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Government receivables represent receivables from government for land acquisition.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana Badan Usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Mutasi piutang pemerintah adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	1.151.265.340	5.040.265	1.073.434.529	2.229.740.134	<i>Beginning</i>
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	142.249.650	-	445.060.803	587.310.453	<i>Land acquisition during the year</i>
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(662.178.545)	-	(309.065.285)	(971.243.830)	<i>Reimbursed by the Government</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>631.336.445</b>	<b>5.040.265</b>	<b>1.209.430.047</b>	<b>1.845.806.757</b>	<b>Ending balance</b>
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Saldo awal	805.434.577	5.334.425	493.103.293	1.303.872.295	<i>Beginning</i>
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	646.889.797	-	978.509.310	1.625.399.107	<i>Land acquisition during the year</i>
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(301.059.034)	(294.160)	(398.178.074)	(699.531.268)	<i>Reimbursed by the Government</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.151.265.340</b>	<b>5.040.265</b>	<b>1.073.434.529</b>	<b>2.229.740.134</b>	<b>Ending balance</b>

Informasi lain pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*Other information as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are follows:*

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke Pemerintah	2.756.798.466	68.419.577	2.089.491.407	4.914.709.450	<i>Land acquisition Billed to the Government</i>
Yang belum ditagih	2.414.130.884	63.379.312	1.477.882.568	3.955.392.764	<i>Unbilled</i>
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	342.667.582	-	611.608.839	954.276.421	<i>Billed but not yet reimbursed</i>
	288.668.863	5.040.265	597.821.208	891.530.336	<i>by the Government</i>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

	CW	CMLJ	CKJT	Total	
Pengadaan lahan Yang sudah ditagih ke Pemerintah	2.915.607.849	68.419.577	1.644.430.603	4.628.458.029	Land acquisition Billed to the Government
Yang belum ditagih	2.414.130.884	63.379.312	665.921.293	3.143.431.489	Unbilled
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	501.476.965	5.040.265	978.509.310	1.485.026.540	Billed but not yet reimbursed by the Government
	649.788.375	-	94.925.219	744.713.594	

**Entitas anak - CW**

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amandemen terakhir meningkatkan jumlah dana talangan maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 24.023.030 dan Rp 40.900.586 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

**Entitas anak - CMLJ**

CMLJ telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Dana Talangan untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dengan maksimum dana talangan sebesar Rp 53.319.621.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah maksimum dana talangan tanah yang disepakati sebesar Rp 72.500.000.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 20.857 dan Rp 476.641 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dicatat pada laporan laba rugi.

**Subsidiary - CW**

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated May 16, 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari Toll Road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest. Toll Road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment increasing the maximum amount of bridging fund to Rp 4,062,121,708.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 24,023,030 and Rp 40,900,586 for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12).

**Subsidiary - CMLJ**

CMLJ has signed bridging fund agreement for Land Acquisition Toll Road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated May 16, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment I Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621.

Based on the Notarial Deed No. 17 dated December 19, 2016 of Rina Utami Djauhari, S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 20,857 and Rp 476,641 for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019, respectively were recognized in profit or loss.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Entitas anak - CKJT**

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 07 tanggal 8 Juni 2017 tentang amandemen I Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jala tol ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan dengan jumlah Rp 2.540.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing-masing sebesar Rp 31.446.242 dan Rp 56.310.367 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

Piutang Pemerintah dikenakan “biaya dana” sebesar Bank Indonesia 7 day repo rate dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana Ganti Kerugian disetujui oleh LMAN.

**7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA**

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Biaya kontrak	1.579.074.489	1.478.504.763
Ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian diakui)	129.218.239	131.788.438
Sub total	1.708.292.728	1.610.293.201
Termin	(1.365.451.900)	(1.291.988.917)
<b>Tagihan bruto kepada pemberi kerja</b>	<b>342.840.828</b>	<b>318.304.284</b>

**8. BAIYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Asuransi	1.257.933	1.710.262
Sewa gedung	71.382	53.137
<b>Total</b>	<b>1.329.315</b>	<b>1.763.399</b>

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Subsidiary - CKJT**

Based on Notarial Deed No. 07 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated June 8, 2017 regarding the Amendment I of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 which are reimbursable from the Government including the interest.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 31,446,242 and Rp 56,310,367 in for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019 were deducted to the borrowing cost capitalized to concession assets in progress (Note 12) .

The Government receivable is charged at “cost of fund” using Bank Indonesia 7 day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by LMAN.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

Contract cost
Recognized profit (less recognized losses)
Subtotal
Progress billings
<b>Gross amount due from customers</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

Insurance  
Office building rental

**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Uang muka - jangka pendek:		
Biaya operasional	2.775.398	10.971.599
Kompensasi kepada nominee tanah	76.519	44.219
	<u>2.851.917</u>	<u>11.015.818</u>
Uang muka - jangka panjang:		
Proyek	-	994.779
Pembebasan tanah	-	8.674
	<u>-</u>	<u>1.003.453</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.851.917</u></b>	<b><u>12.019.271</u></b>

**9. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of advances for:

Short-term advance payments:  
Operational expenses  
Compensation for  
land nominee

Long-term advance payments:  
Project  
Land acquisition

**Total**

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Persediaan	383.205	393.588
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	276.620	326.620
Jaminan sewa	35.000	8.500
Investasi Asuransi Capital Life	-	50.000.000
<b>Total</b>	<b><u>694.825</u></b>	<b><u>50.728.708</u></b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Inventories

Restricted time deposits:  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
Rental deposit  
Investment in Capital Life Insurance

**Total**

Pada tahun 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk telah melakukan investasi kepada asuransi Capital Life, dan telah dicairkan pada tanggal 2 Januari 2020.

In 2019, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk purchased an investment in Capital Life insurance, which has been withdrawn on January 2, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</b>		
<b>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</b>		
Biaya perolehan		
Saldo awal	276.598.020	199.545.200
Penambahan Investasi	64.750.000	77.052.820
Saldo akhir	341.348.020	276.598.020
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(11.083.943)	(15.404.310)
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	572.239	4.320.367
Saldo akhir tahun	(10.511.704)	(11.083.943)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>330.836.316</b>	<b>265.514.077</b>
<b>PT Sari Bangun Persada (SBP)</b>		
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	(4.900.000)	(4.900.000)
Ekuitas dengan laba bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000)	(4.900.000)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>		
Biaya perolehan	96.000	96.000
Bagian atas akumulasi kerugian:		
Saldo awal tahun	-	-
Ekuitas dengan rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	96.000	96.000
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>96.000</b>	<b>96.000</b>
<b>Total</b>	<b>330.932.316</b>	<b>265.610.077</b>

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET**

The details of the investments in associates are as follows:

<b>Equity Method for Associates</b>	
<b>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</b>	
Acquisition cost	
Beginning balance	
Additional investment	
Ending balance	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net income of associate	
Ending balance	
<b>Carrying amount at end of year</b>	
<b>PT Sari Bangun Persada (SBP)</b>	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net income of associate	
Ending balance	
<b>Carrying amount at end of year</b>	
<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>	
Acquisition cost	
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	
Equity in net loss of associate	
Ending balance	
<b>Carrying amount at end of year</b>	
<b>Total</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
MSJ	45,00%	40,00%	MSJ
SBP	49,00%	49,00%	SBP
PMP	40,00%	40,00%	PMP

Informasi tambahan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba neto/ Net income	
<b>30 Juni 2020</b>					<b>June 30, 2020</b>
PT Marga Sarana Jabar	3.846.319.429	3.269.364.676	503.831.848	1.271.643	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
<b>31 Desember 2019</b>					<b>December 31, 2019</b>
PT Marga Sarana Jabar	3.366.863.106	2.844.921.028	1.067.617.744	10.800.917	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**MSJ**

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyetor tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 mengubah kepemilikannya dari awal 30% menjadi 40%.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

Additional information as of June 30, 2020 and for the six-month period then ended and as of December 31, 2019 and for the year then ended on the investments in associates are as follows:

**MSJ**

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On November, 2019, the Company purchased additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO  
(lanjutan)**

**MSJ (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Suherdian, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari awal 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

**SBP**

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

**PMP**

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET  
(continued)**

**MSJ (continued)**

Based on notarial deed No. 17 dated May 19, 2020 of Suherdian, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June, 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**SBP**

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PMP**

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No. 125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., which scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dan ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan CKJT dengan rincian sebagai berikut:

<b>30 Juni 2020/June 30, 2020</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan	6.380.735.927	1.003.453	-	-	6.381.739.380	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	3.144.229.465	782.722.047	(1.357.099)	-	3.925.594.413	Concession asset in progress
	9.524.965.392	783.725.500	(1.357.099)	-	10.307.333.793	
Akumulasi amortisasi	1.571.710.593	31.548.225	-	-	1.603.258.818	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>7.952.844.922</b>				<b>8.703.665.098</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Desember 2019/December 31, 2019</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Biaya perolehan	6.419.109.615	6.515.621	(44.825.000)	(64.309)	6.380.735.927	Cost
Aset konsesi dalam penyelesaian	1.829.497.738	1.311.922.389	-	2.809.338	3.144.229.465	Concession asset in progress
	8.248.607.353	1.318.438.010	(44.825.000)	2.745.029	9.524.965.392	
Akumulasi amortisasi	1.479.940.973	91.769.620	-	-	1.571.710.593	Accumulated amortization
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	Accumulated impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.768.256.503</b>				<b>7.952.844.922</b>	<b>Net Book Value</b>

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial (Catatan 29).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Biaya pinjaman yang telah dikurangkan dengan pendapatan bunga dikapitalisasi ke-aset konsesi dalam penyelesaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 128.849.361 dan Rp 241.684.577.

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET**

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW and Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and to CKJT, with details as follows:

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenues (Note 29).

Based on Group's management assessment, starting January 1, 2019, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied on a prospective basis.

Borrowing cost net of interest income capitalized to concession assets in progress for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019 amounted to Rp 128,849,361 and Rp 241,684,577, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembebasan tanah proyek CW atas jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 1.130.171 m<sup>2</sup> (62,35%) dan 1.096.853 m<sup>2</sup> (60,51%) dari yang direncanakan seluas 1.812.417 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, pembebasan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan telah mencapai masing-masing 1.836.298 m<sup>2</sup> (14,43%) dan 1.435.344 m<sup>2</sup> (11,28%) dari yang direncanakan seluas 12.729.500 m<sup>2</sup>.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan, CMS, CW dan CMLJ telah mengasuransikan aset konsesi atas hak perusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko dengan nilai pertanggungan Rp 8.186.732.277 dan Rp 7.193.442.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi China Taiping Indonesia dan PT Intra Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 976.988.964. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak perusahaan jalan tol entitas anak digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak perusahaan jalan tol pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET  
(continued)**

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,130,171 m<sup>2</sup> (62.35%) and 1,096,853 m<sup>2</sup> (60.51%) out of the planned total of 1,812,417 m<sup>2</sup>.*

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the toll road project land acquisition for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 1,836,298 m<sup>2</sup> (14.43%) and 1,435,344 m<sup>2</sup> (11.28%) out of the planned total of 12,729,500 m<sup>2</sup>.*

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company, CMS, CW and CMLJ's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with total coverage amounting to Rp 8,186,732,277 and Rp 7,193,442,277. Management believes that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's construction activities are insured against contractor's all risks with PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi China Taiping Indonesia dan PT Intra Asia with total coverage amounting to Rp 976,988,964. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*The toll road concession rights of the subsidiaries toll road are used as collateral for bank loans (Note 24).*

*The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of June 30, 2020 and December 31, 2019.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET**

The details of property and equipment are as follows:

		30 Juni 2020/June 30, 2020					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost:</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	48.607.369	-	-	-	-	48.607.369	Land
Bangunan	52.977.426	-	-	-	(89.476)	52.887.950	Buildings
Perlengkapan gedung	7.034.195	-	-	-	-	7.034.195	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	98.426.937	2.660.727	(3.493.406)	-	-	97.594.258	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	157.784.731 20.509.568	923.134 567.367	(5.441.704) (1.571.611)	(65.500) 1.168.447	-	153.200.661 20.673.771	Machinery and equipment Office equipment
	385.340.226	4.151.228	(10.506.721)	1.013.471	-	379.998.204	
<b>Proyek dalam pelaksanaan</b>							<b><u>Projects in progress</u></b>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	1.013.471	-	-	(1.013.471)	-	-	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
<b>Total</b>	386.353.697	4.151.228	(10.506.721)	-	-	379.998.204	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	5.949.104	-	-	-	-	5.949.104	Land
Bangunan	22.063.069	1.322.932	-	-	-	23.386.001	Buildings
Perlengkapan gedung	5.565.368	244.766	-	-	-	5.810.134	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	81.820.222	3.159.461	(3.151.883)	-	-	81.827.800	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	57.460.065 11.730.433	9.093.279 1.521.226	(1.715.258) (1.032.059)	-	-	64.838.086 12.219.600	Machinery and equipment Office equipment
	184.588.261	15.341.664	(5.899.200)	-	-	194.030.725	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	201.765.436					185.967.479	<b>Net Book Value</b>
		31 Desember 2019/December 31, 2019					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost:</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>							<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	48.607.369	-	-	-	-	48.607.369	Land
Bangunan	52.977.426	-	-	-	-	52.977.426	Buildings
Perlengkapan gedung	5.944.300	1.089.895	-	-	-	7.034.195	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	112.335.216	1.360.718	(2.928.587)	(12.340.410)	-	98.426.937	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan Inventaris kantor	101.791.348 11.389.471	42.371.832 9.120.097	(1.350.000) -	14.971.551 -	-	157.784.731 20.509.568	Machinery and equipment Office equipment
	333.045.130	53.942.542	(4.278.587)	2.631.141	-	385.340.226	
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Leases</b>
Kendaraan	2.631.141	-	-	(2.631.141)	-	-	Vehicles
<b>Proyek dalam pelaksanaan</b>							<b><u>Projects in progress</u></b>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	3.758.500	-	-	(2.745.029)	-	1.013.471	Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)
<b>Total</b>	339.434.771	53.942.542	(4.278.587)	(2.745.029)	-	386.353.697	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>						<b><u>Direct ownership</u></b>
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	Land
Bangunan	19.424.346	2.638.723	-	-	22.063.069	Buildings
Perlengkapan gedung	5.107.700	457.668	-	-	5.565.368	Building equipment
Kendaraan dan alat berat	72.935.462	6.911.764	(255.500)	2.228.496	81.820.222	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	42.228.998	16.117.004	(885.937)	-	57.460.065	Machinery and equipment
Inventaris kantor	8.829.029	2.901.404	-	-	11.730.433	Office equipment
	154.474.639	29.026.563	(1.141.437)	2.228.496	184.588.261	
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>						<b><u>Leases</u></b>
Kendaraan	2.228.496	-	-	(2.228.496)	-	Vehicles
<b>Total</b>	<b>156.703.135</b>	<b>29.026.563</b>	<b>(1.141.437)</b>	<b>-</b>	<b>184.588.261</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>182.731.636</b>				<b>201.765.436</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019	
Beban pendapatan (Catatan 29)	9.963.519	5.758.931	Cost of revenues (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.378.145	5.377.500	General and administrative expense (Note 30)
<b>Total</b>	<b>15.341.664</b>	<b>11.136.431</b>	<b>Total</b>

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 32.537.687 dan Rp 87.217.907 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Asuransi Takaful Umum, with total coverage amounting to Rp 32,537,687 and Rp 87,217,907 as of June 30, 2020 and December 31, 2019. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	10.506.721	4.278.587	Cost
Akumulasi penyusutan	(5.899.200)	(1.141.437)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.607.521	3.137.150	Net book value
Harga jual	553.300	1.550.000	Selling price
<b>Rugi penjualan aset tetap</b>	<b>(4.054.221)</b>	<b>(1.587.150)</b>	<b>Loss on sale of property and equipment</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 109.860.502 dan Rp 103.702.952.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

**13. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 109,860,502 and Rp 103,702,952, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

**14. PROPERTI INVESTASI - NETO**

**14. INVESTMENT PROPERTIES - NET**

<b>30 Juni 2020/June 30, 2020</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Biaya perolehan Tanah	291.805.227	-	(6.805.227)	-	285.000.000	Cost Land
<b>Entitas Anak - CMNPro</b>						<b>Subsidiary - CMNPro</b>
Biaya perolehan Tanah	581.796.730	500.000	-	6.563.514	588.860.244	Cost Land
Bangunan	42.126.888	-	-	(6.563.514)	35.563.374	Buildings
	915.728.845	500.000	(6.805.227)	-	909.423.618	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	3.831.383	754.255	-	-	4.585.638	Buildings
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>911.897.462</b>				<b>904.837.980</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>Entitas Anak - CMS</b>						<b>Subsidiary - CMS</b>
Biaya perolehan Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	33.743.629	Cost Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	5.601.202	Stage II and III
	39.344.831				39.344.831	
<b>Total</b>	<b>951.242.293</b>				<b>944.182.811</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019/December 31, 2019</b>						
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Perusahaan</b>						<b>Company</b>
Biaya perolehan Tanah	291.805.227	-	-	-	291.805.227	Cost Land
<b>Entitas Anak - CMNPro</b>						<b>Subsidiary - CMNPro</b>
Biaya perolehan Tanah	182.449.406	392.542.378	-	6.804.946	581.796.730	Cost Land
Bangunan	32.260.787	28.733.284	(12.059.237)	(6.807.946)	42.126.888	Buildings
	506.515.420	421.275.662	(12.059.237)	(3.000)	915.728.845	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	4.742.751	1.949.335	(2.857.703)	(3.000)	3.831.383	Buildings
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>501.772.669</b>				<b>911.897.462</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)**

**14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)**

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Entitas Anak - CMS</b>					
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Subsidiary - CMS Cost</b>
Tanah diluar ROW	33.743.629	-	-	-	Land - outside ROW
Tanah tahap II dan III	5.601.202	-	-	-	Stage II and III
	39.344.831				39.344.831
<b>Total</b>	<b>541.117.500</b>				<b>951.242.293</b>

Rincian penjualan dan penghapusan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details on the sale and disposal of investment properties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	6.805.227	12.059.237	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(2.857.703)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	6.805.227	9.201.534	Net book value
Harga jual	-	9.654.970	Selling price
<b>Rugi (laba) penjualan properti investasi</b>	<b>6.805.227</b>	<b>(453.436)</b>	<b>Loss (gain) on sale of investment properties</b>

Pengurangan sebesar Rp 6.805.227 pada tahun 2020 merupakan biaya BPHTB yang telah dibebankan.

The disposal amounting Rp 6,805,227 in 2020 represents BPHTB that has been charged to expenses.

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), anak perusahaan**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

**Tanah:**

- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 84.109 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m<sup>2</sup>.
- Megapolitan - Jakarta dengan luas 32.810 m<sup>2</sup>.
- Jatiasih - Bekasi dengan luas 11.363 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 1.410 m<sup>2</sup>.
- Soroja - Bandung dengan luas 2.632 m<sup>2</sup>.

**Bangunan:**

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m<sup>2</sup>.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m<sup>2</sup>.
- Gedung Soroja - Kota Bandung dengan luas 2.110 m<sup>2</sup>.

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary**

Investment properties in land and buildings, consist of:

**Land:**

- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 84,109 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m<sup>2</sup>.
- Megapolitan - Jakarta with an area of 32,810 m<sup>2</sup>.
- Jatiasih - Bekasi with an area of 11,363 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 1,410 m<sup>2</sup>.
- Soroja - Bandung with an area of 2,632 m<sup>2</sup>.

**Building:**

- Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m<sup>2</sup>.
- Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m<sup>2</sup>.
- Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m<sup>2</sup>.
- Soroja Building - Bandung City with an area of 2,110 m<sup>2</sup>.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)**

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro),  
anak perusahaan (lanjutan)**

**Bangunan: (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Bintang, Tbk dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 383.751.000 yang mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2020 dan 2019, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 754.255 dan Rp 786.737 dibebankan pada akun beban pendapatan (Catatan 29).

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>
Pendapatan sewa	627.320	87.389
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(843.837)	(495.459)
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(531.161)	(70.255)

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan**

Tanah yang telah dibebaskan, tetapi di luar ruas jalan tol proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

**14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)**

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), a subsidiary (continued)**

**Building: (continued)**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, CMNPro investment properties are insured against any risks to PT Asuransi Bintang Tbk, with an insurance coverage of Rp 383,751,000 which management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

For the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, depreciation expense amounting to Rp 754,255 and Rp 786,737 were charged to cost of revenues (Note 29).

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the six-month periods then ended June 30, 2020 and 2019, respectively are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>
Pendapatan sewa	627.320	87.389
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(843.837)	(495.459)
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(531.161)	(70.255)

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary**

Land acquired located outside the right of way of the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project has an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still under the name of the former owner.

Several parcels of land with acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PROPERTI INVESTASI – NETO (lanjutan)**

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS), anak perusahaan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki CMS selama tahun berjalan, karena Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Nilai wajar properti investasi dengan nilai tercatat sebesar Rp 944.182.811 pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dihitung berdasarkan KJPP dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 944.284.439.

**15. BEBAN DITANGGUHKAN**

Biaya ditangguhkan merupakan biaya transaksi pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan porsi yang belum digunakan dari pinjaman.

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Entitas anak - CW PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<b>1.595.242</b>	<b>116.282</b>

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain PT Jasa Sarana (JS)</b> Nilai wajar	155.423.452	150.000.000
<b>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:</b> PT Bank Mega Tbk PT Bank Central Asia Tbk	1.437.465 472.486	7.012.335 7.164.519
Sub-total	<b>1.909.951</b>	<b>14.176.854</b>

**14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (continued)**

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS), a subsidiary (continued)**

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by CMS during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

The fair value of investment properties with carrying value amounted to Rp 944,182,811 as of June 30, 2020 based on appraisal is Rp 944,284,439.

**15. DEFERRED CHARGES**

Deferred charges represents transaction cost of long-term bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk related to unutilized portion of the loan.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

**Investment in equity instruments at fair value through other comprehensive income**  
PT Jasa Sarana (JS)  
Fair value

**Restricted cash in banks:**  
PT Bank Mega Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk

Sub-total

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:</b>		
Bank Sindikasi		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	-	5.134.885
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha syariah	-	5.134.885
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha syariah	-	4.107.908
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	-	3.851.163
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	-	2.909.273
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	-	2.567.442
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.394.444
	-	25.100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	382.238	382.238
<b>Sub-total</b>	<b>382.238</b>	<b>25.482.238</b>
<b>Bank Garansi</b>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.000.000	-
PT Bank Mandiri Tbk	10.457.465	10.457.465
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	8.408.685	8.408.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.325.937	1.278.540
Lain-lain	10.500	10.500
	50.202.587	20.155.190
<b>Rekening operasional:</b>		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	1.000.000
	2.000.000	2.000.000
<b>Total</b>	<b>209.918.228</b>	<b>211.814.282</b>

**Investasi pada instrumen ekuitas**

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Status/Status	Pengukuran/Masurement	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Rp	%	Rp	%
PT Jasa Sarana	Operasi/ operate	Nilai Wajar / fair value	155.423.452	16,95%	150.000.000	16,95%

PT Jasa Sarana adalah instrumen ekuitas (saham) yang tidak mempunyai harga kuotasian.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

This account consists of: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Restricted time deposits:</b>		
Syndicated Banks		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business	-	5.134.885
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut unit usaha sharia	-	5.134.885
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit usaha sharia	-	4.107.908
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business	-	3.851.163
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	-	2.909.273
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business	-	2.567.442
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.394.444
	-	25.100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	382.238	382.238
<b>Sub-total</b>	<b>382.238</b>	<b>25.482.238</b>
<b>Bank guarantees</b>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.000.000	-
PT Bank Mandiri Tbk	10.457.465	10.457.465
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business	8.408.685	8.408.685
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.325.937	1.278.540
Others	10.500	10.500
	50.202.587	20.155.190
<b>Operational accounts:</b>		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	1.000.000
	2.000.000	2.000.000
<b>Total</b>	<b>209.918.228</b>	<b>211.814.282</b>

**Investment in equity instrument**

The Group has investment in equity instruments categorized as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

Perusahaan/Company	Status/Status	Pengukuran/Masurement	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Rp	%	Rp	%
PT Jasa Sarana	Operasi/ operate	Nilai Wajar / fair value	155.423.452	16,95%	150.000.000	16,95%

PT Jasa Sarana are unquoted equity shares.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan PT Jasa Sarana (PT) yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 16,95%.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860, kepemilikan saham Perusahaan di JS 16,95%.

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 25.607.140. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 kepemilikan saham Perusahaan di JS sebesar 16,95%.

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Investment in equity (continued)**

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established PT Jasa Sarana (JS) whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000. As a result of the above transaction, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 16.95%.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 59,142,860, the Company's ownership in JS remains 16.95%.

On March 3, 2016, the Company subscribed for additional shares issued by JS for Rp 25,607,140. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's ownership in JS is 16.95%.

**Restricted cash in banks**

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya  
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

**Deposito berjangka yang dibatasi  
penggunaannya**

Deposito berjangka pada tahun 31 Desember 2019 sebesar Rp 25.100.000 merupakan deposito berjangka milik CMLJ yang ditempatkan pada Bank Sindikasi yang dibatasi penggunaannya terkait dengan perjanjian utang bank CMLJ dengan Bank Sindikasi. Pada tahun 2020 kewajiban penempatan dana deposito ini ditiadakan. (Catatan 24)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 382.238 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Lematang - Kota Baru Pada Jalan Tol Trans Sumatera dan proyek Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Palembang - Simpang Indralaya Pada Jalan Tol Trans Sumatera. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 4,25% per tahun.

**Bank garansi**

Bank Garansi sebesar Rp 8.408.685 merupakan jaminan garansi bank yang ditempatkan oleh CKJT selaku pemegang hak pengusahaan jalan tol sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol.

Bank garansi yang ditempatkan GI di PT Bank Mandiri Tbk sebagai jaminan sewa alat *launching box girder* pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 10.457.465 dan di PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai jaminan untuk pengerjaan jalan tol Cisundawu seksi 6A pada 30 Juni 2020 sebesar Rp 30.000.000.

Bank garansi yang ditempatkan CPI di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan jasa layanan operasi masing-masing pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.325.937 dan Rp 1.278.540.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted cash in banks (continued)**

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, CMS has met the minimum limit of cash in the operational accounts.

**Restricted time deposits**

Time deposits amounted to Rp 25,100,000 as of December 31, 2019, represent time deposits of CMLJ with Syndicated Banks related with bank loan agreement between CMLJ and Syndicated Banks. In 2020, the obligation to place time deposit was removed. (Note 24).

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 382,238, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively are used as security for bank guarantee issued in connection with the Contracting Work of Toll Road Services Operation of Lematang - Kota Baru Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project and Contracting Work of Toll Road Services Operation of Palembang - Simpang Indralaya Toll Road on Trans - Sumatra Toll Road project of CPI. This time deposits earned 4.25% interest per annum.

**Bank guarantees**

Bank guarantee amounted to Rp 8,408,685 placed represents deposit by CKJT in PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah related to the concession right of toll road, as a guarantee of execution and completion of the toll road construction.

Bank guarantees include fund placed by GI in PT Bank Mandiri Tbk as collateral for the lease of launching box girder amounted to Rp 10,457,465 and in PT Bank Capital Indonesia Tbk as collateral for the construction of section 6A Cisundawu toll road on June 30, 2020 amounted to Rp 30,000,000

Bank guarantees amounted to Rp 1,325,937 and Rp 1,278,540 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively represent fund placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi**

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000	PT Bank Yama
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900	PT Bank Andromeda
Total	109.745.900	109.745.900	Total
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900)	(109.745.900)	Allowance for losses
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
  - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
  - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhutang sejak YAMA dibekusahkan.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted Time deposits in banks under liquidation**

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000	PT Bank Yama
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900	PT Bank Andromeda
Total	109.745.900	109.745.900	Total
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900)	(109.745.900)	Allowance for losses
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)**

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
  - Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.
  - Bank current account balance amounting to Rp 76,089.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)  
(lanjutan)**

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

- 1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
- 2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
- 3) Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)**

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

**17. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	<b>656.967.295</b>

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 14.450.794 dan Rp 47.828.600 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Umur utang usaha 30 - 90 hari

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama  
(YAMA)(continued)**

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

- 1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
- 2) Appeal to the Supreme Court
- 3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda  
(BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**17. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
	<b>335.759.689</b>	<b>Third parties</b>
		Rupiah

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 14,450,794 and Rp 47,828,600 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Trade payables is aged 30 - 90 days

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Pihak ketiga</b>		
Biaya bunga		
Utang bantuan Pemerintah	591.087.905	519.756.828
Utang bank	36.331.424	25.622.302
	<u>627.419.329</u>	<u>545.379.130</u>
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	27.813.420	27.971.891
Biaya operasional	10.000.730	6.939.000
Biaya kontraktor dan konsultan	6.313.418	49.731.167
	<u>671.546.897</u>	<u>630.021.188</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
Bunga (Catatan 35)	34.407.181	31.461.660
<b>Total</b>	<u><u>705.954.078</u></u>	<u><u>661.482.848</u></u>

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BRI, BCA, Bank Mega dan bank sindikasi, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru - Juanda (Catatan 23 dan 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	27.971.891	28.199.898
Realisasi pembayaran	(158.471)	(228.007)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><u>27.813.420</u></u>	<u><u>27.971.891</u></u>

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Interest on loans
Loan from Government
Bank loans
Acquisition of toll road concession rights
Operating expenses
Contractors and consultants fee
<b>Related party</b>
Interests (Note 35)
<b>Total</b>

Interest represents interest on loans from BRI, BCA Bank Mega, and Bank, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loan from government related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 23 and 24).

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

The details of accrued toll road concession rights balance as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga Rupiah	5.273.887	32.945.660	<i>Third parties Rupiah</i>
Pihak berelasi (Catatan 35) Rupiah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16.748.124	34.565.174	<i>Related party (Note 35) Rupiah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>22.022.011</b>	<b>67.510.834</b>	<b>Total</b>

**19. OTHER PAYABLES**

The details of other payables are as follows:

**20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pendapatan sewa diterima dimuka	22.272.974	35.527.528	<i>Unearned rent revenues</i>
Pendapatan proyek diterima di muka	14.300.443	34.616.157	<i>Unearned project revenues</i>
<b>Total</b>	<b>36.573.417</b>	<b>70.143.685</b>	<b>Total</b>

**20. UNEARNED REVENUES**

This account consists of:

Pendapatan sewa diterima dimuka CMS dan Perusahaan merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dan Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT).

*Unearned rent revenue of CMS and Perusahaan from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport and Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT).*

Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

*Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.*

**21. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	34.091.517	18.470.296	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	406.604	15.621.221	<i>Additions</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>34.498.121</b>	<b>34.091.517</b>	<b>Ending balance</b>

**21. PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY**

This account consists of:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan detail adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Biaya kontrak	480.893.586	425.544.047
Ditambah (dikurangi kerugian) laba yang diakui	87.939.205	77.564.523
Sub total	568.832.791	503.108.570
Termin	(789.304.813)	(769.818.977)
<b>Saldo akhir</b>	<b>(220.472.022)</b>	<b>(266.710.407)</b>

**22. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS**

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Contract cost	480.893.586	425.544.047
Recognized profit (less recognized losses) profit	87.939.205	77.564.523
Sub total	568.832.791	503.108.570
Progress billings	(789.304.813)	(769.818.977)
<b>Ending balance</b>	<b>(220.472.022)</b>	<b>(266.710.407)</b>

**23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN**

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Pihak ketiga:		
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216	580.448.216
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	15.018.962	13.979.195
<b>Total</b>	<b>595.467.178</b>	<b>594.427.411</b>

**23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

The details of other long-term liabilities are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Third parties:		
Loan from the Government	580.448.216	580.448.216
Loan from Dragon Equity Group Limited	15.018.962	13.979.195
<b>Total</b>	<b>595.467.178</b>	<b>594.427.411</b>

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka perusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

a. Utang bantuan Pemerintah (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Nilai Tambah terutang dari CW masing-masing sebesar Rp 353.718.137 dan Rp 321.985.033. Dikarenakan terlambat membayar Nilai Tambah, CW mengenakan denda masing-masing sebesar Rp 237.369.768 dan Rp 197.771.795, yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar dan merupakan bagian dari "Aset konsensi dalam pembangunan". Sampai dengan tanggal pelaporan, CW belum membuat keputusan untuk membayar Nilai Tambah dan denda ini.

Beban bunga yang dikapitalisasi selama 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp 71.331.077 dan Rp 135.796.536 (Catatan 12).

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

**23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

a. Loan from the Government (continued)

Based on the addendum of the agreement dated March 27, 2013, the maximum amount was Rp 580,456,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of June 30, 2020, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to June 30, 2020, the Company has not received the notification letter from the BPJT.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, Value Added due from CW amounted to Rp 353,718,137 and Rp 321,985,033, respectively. Due to the late payment of Value Added, CW has been charged with penalties amounting to Rp 237,369,768 and Rp 197,771,795, respectively which was recorded as accrued expense and as part of "Concession Assets in progress". As of the reporting date, CW has not yet made a decision to pay these Value Added and penalties.

Borrowing cost capitalized during the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019, amounted to Rp 71,331,077 and Rp 135,796,536, respectively (Note 12).

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

- b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Saldo pada awal tahun	13.979.195	12.113.298
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	362.500	698.079
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	677.267	1.167.818
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>15.018.962</b>	<b>13.979.195</b>

**23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

- b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
	13.979.195	12.113.298	<i>Beginning balance</i>
	362.500	698.079	<i>Capitalization of interest into loan principal</i>
	677.267	1.167.818	<i>Amortization of present value adjustment</i>
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>15.018.962</b>	<b>13.979.195</b>	<b>Ending balance</b>

**24. UTANG BANK**

**UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Entitas Anak - CKJT</b>		
PT Bank Mandiri Syariah	866.215.628	984.705.275

Pada tanggal 21 Desember 2017, CKJT mengadakan Perjanjian Pembiayaan dengan akad pembiayaan *Line Facility - Al Murabahah (Revolving)* dengan PT Bank Mandiri Syariah dengan limit pembiayaan bank sebesar Rp 800.000.000 dan expected return bank setara dengan 9,75% per tahun. Jangka waktu *line facility* adalah 36 bulan dan maksimal jangka waktu pembiayaan untuk setiap pencairan adalah 6 bulan..

Pada tanggal 12 November 2019, perjanjian tersebut di addendum dengan peningkatan limit pembiayaan menjadi sebesar Rp 1.300.000.000 dengan jangka waktu *line facility* diperpanjang selama 12 bulan sampai dengan tanggal 21 Desember 2021 dan maksimal jangka waktu pembiayaan untuk setiap pencairan adalah 12 bulan.

**24. BANK LOANS**

**SHORT-TERM BANK LOAN**

This account consists of:

On December 21, 2017, CKJT entered into a Financing Agreement with a line Facility - Al Murabahah (Revolving) financing agreement with PT Bank Mandiri Sharia with bank financing limit of Rp 800,000,000 and expected bank return equal to 9.75% per annum. The line facility period is 36 months and the maximum financing period for each drawdown is 6 months.

On November 12, 2019, the above agreement has been amended which increase the bank financing limit to Rp 1,300,000,000 with loan term extended by 12 months until December 21, 2021 and maximum financing period for each drawdown is 12 months.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan tanah untuk ruas tol Cileunyi - Sumedang – Dawuan.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 50.398.043 dan Rp 67.099.435 (Catatan 12).

CKJT berdasarkan perjanjian, harus menyerahkan agunan berupa:

1. Tagihan pengembalian dana talangan tanah dari Pemerintah dan/atau BLU LMAN dan/atau instansi yang berwenang yang diikat secara fidusia sebesar Rp Rp 1.625.000.000.
2. Penjaminan risiko pengembalian dana pengadaan tanah dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) yang diikat secara fidusia sebesar Rp 867.000.000.

Berdasarkan perjanjian, CKJT tidak diperbolehkan untuk, antara lain, tidak melaksanakan pembayaran atas jumlah kewajiban, menggunakan fasilitas pembiayaan menyimpang dari tujuan penggunaan, gagal untuk memberikan penggantian barang agunan apabila agunan mengalami penurunan nilai atau menjadi obyek sengketa, mengalihkan serta meminjamkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CKJT, mengubah susunan pemegang saham CKJT dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa sepengetahuan tertulis dari PT Bank Syariah Mandiri.

**24. BANK LOANS (continued)**

**SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

*The purpose of the loan is for Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road.*

*Borrowing cost capitalized to concession assets in progress for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019, amounted to Rp 50,398,043 and Rp 67,099,435, respectively (Note 12).*

*CKJT based on the agreement, shall submit the warrant based on:*

1. *The bail-out bill refund of bridging fund from Government and/or BLU LMAN and/or authorized institution which is bonded by fiduciary amounting to Rp 1,625,000,000.*
2. *Guarantee of the risk of land acquisition refund from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) which is bonded by fiduciary amounting to Rp 867,000,000.*

*Based on the agreement, CKJT is not allowed to, among others, not carry out payments of the total loans, use the financed facility outside of its intended use, fail to provide replacement of collateral when the collateral is impaired or becomes the object of the dispute, transfer and lend part or all of its assets, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CKJT, change in the composition of CKJT's shareholders and distribute dividends and amend PPJT, without the written approval from PT Bank Mandiri Sharia.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Entitas Anak - CMS:</b>		
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>		
Kredit Investasi 1	82.067.783	122.603.922
Kredit Investasi 2	175.279.233	175.279.233
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(24.508.358)	(34.342.104)
<b>Neto</b>	<b>232.838.658</b>	<b>263.541.051</b>
<b>PT Bank Mega Tbk (MEGA)</b>		
Kredit Investasi 1	83.029.308	119.264.320
Kredit Investasi 2	176.055.036	176.055.036
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(24.959.874)	(34.312.243)
<b>Neto</b>	<b>234.124.470</b>	<b>261.007.113</b>
<b>Entitas Anak - CW:</b>		
<b>Kredit Investasi I</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)		
Kredit Investasi	1.854.446.055	1.855.863.234
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	235.582.000	236.778.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.146.620)	(12.569.996)
	<b>2.075.881.435</b>	<b>2.080.071.238</b>
<b>Kredit Investasi II (Bank Sindikasi)</b>		
PT Bank BRIsyariah Tbk		
Kredit Investasi	174.438.554	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Kredit Investasi	58.146.185	-
<i>Interest During Construction (IDC)</i>	1.354.186	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.426.412)	-
	<b>231.512.513</b>	<b>-</b>
<b>Bank Sindikasi</b>		
<b>Line Facility AI Murabah</b>		
Tahap II		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261.318.492	542.988.736
PT Bank Rakyat Indonesia unit usaha syariah	180.253.710	248.537.405
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	43.130.836	77.272.684
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	39.672.327	82.349.637
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	21.565.418	38.636.342
	<b>545.940.783</b>	<b>989.784.804</b>

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Unamortized premium on restructured debt
<b>Net</b>
<b>PT Bank Mega Tbk (MEGA)</b>
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Unamortized premium on restructured debt
<b>Net</b>
<b>Subsidiary - CW:</b>
<b>Investment loan I</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Investment Loan
Interest During Construction (IDC)
Unamortized transaction cost
<b>Investment loan II (Syndicated Bank)</b>
PT Bank BRIsyariah Tbk
Investment Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Investment Loan
Interest During Construction (IDC)
Unamortized transaction cost
<b>Syndicated Bank</b>
<b>Line Facility AI Murabah</b>
Phase II
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period For June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Entitas Anak - CMLJ:</b>		
<b>Bank Sindikasi</b>		
<b>Line Facility AI Murabah</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	282.334.937	285.718.618
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	135.315.215	136.937.048
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	97.374.206	98.540.993
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	97.349.075	98.515.862
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	77.899.365	78.832.794
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	73.011.807	73.886.896
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	48.674.538	49.257.931
	811.959.143	821.690.142
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(23.093.559 )	(23.093.558 )
Neto	<b>788.865.584</b>	<b>798.596.584</b>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>4.109.163.443</b>	<b>4.393.000.790</b>
<b>Dikurangi bagian jangka pendek</b>		
<b>Entitas Anak - CW:</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	620.668.783	1.037.824.804
<b>Entitas Anak - CMS:</b>		
PT Bank Mega Tbk	259.084.344	119.264.320
PT Bank Central Asia Tbk	257.347.016	122.603.922
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(49.468.232 )	-
	466.963.128	241.868.242

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

<b>Subsidiary - CMLJ:</b>
<b>Syndicated Bank</b>
<b>Line Facility AI Murabah</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business
Unamortized transaction cost
Net
<b>Total long-term debts</b>
<b>Less current maturities:</b>
<b>Subsidiary - CW</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
<b>Subsidiary - CMS:</b>
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Unamortized premium on restructured debt

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Entitas Anak - CMLJ:</b>		
<b>Bank Sindikasi</b>		
<b>Line Facility AI Murabah</b>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah	7.250.695	7.009.029
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.475.333	3.359.500
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah	2.500.240	2.416.907
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah	2.500.240	1.812.680
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah	2.000.192	1.208.453
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah	1.875.180	1.933.525
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah	1.250.120	2.416.906
	20.852.000	20.157.000
	<b>1.108.483.911</b>	<b>1.299.850.046</b>
<b>Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek</b>	<b>3.000.679.532</b>	<b>3.093.150.744</b>

**Entitas anak - CMS**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Subsidiary - CMLJ: Syndicated Bank</b>	
<b>Line Facility AI Murabah</b>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit business	7.009.029
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.359.500
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Sharia unit business	2.416.907
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Sharia unit business	1.812.680
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Sharia unit business	1.208.453
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Sharia unit business	1.933.525
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Sharia unit business	2.416.906
	20.157.000
	<b>1.299.850.046</b>
<b>Long-term portion - net of current maturities</b>	<b>3.093.150.744</b>

**Subsidiary - CMS**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak - CMS (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
  - c. Tunggalan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
  - d. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
  - e. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary - CMS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

*This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.*

*On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:*

1. *Investment credit 1:*
  - a. *Maximum credit to become Rp 261,653,449.*
  - b. *This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.*
  - c. *The loan bears interest at:*
    1. *6% per annum for year 1-2;*
    2. *7% per annum for year 3-4;*
    3. *8% per annum for year 5-6 and*
    4. *9% per annum for year 7-12.*
2. *Investment credit 2:*
  - a. *After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.*
  - b. *This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.*
  - c. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
  - d. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
  - e. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounted to total Rp 50,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

*Based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak - CMS (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 232.838.658 dan Rp 263.541.051, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	263.541.051	268.124.485	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(40.536.139)	(22.577.095)	<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	9.833.746	17.993.661	<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>232.838.658</b>	<b>263.541.051</b>	<b>Ending balance</b>

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017 dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary - CMS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

The carrying amount of the BCA loans as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 232,838,658 and Rp 263,541,051 respectively, with details are as follows:

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details as follows:

- a. *Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. *Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017 and bears interest at 12.25% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak - CMS (lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas Interest During Construction (IDC):
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 176.055.036 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan pinjaman II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary - CMS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

1. *Term loan facility I*:
  - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568.
  - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
  - c. The loan bears interest at:
    1. 6% per annum for year 1-2;
    2. 7% per annum for year 3-4;
    3. 8% per annum for year 5-6 and
    4. 9% per annum for year 7-12.
2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
  - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.
  - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.
4. Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.
5. The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and loan II to become August 4, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak - CMS (lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 234.124.470 dan Rp 261.007.112, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Saldo awal tahun	261.007.113	266.173.802
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(36.235.012)	(22.538.492)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	9.352.369	17.371.803
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>234.124.470</b>	<b>261.007.113</b>

**Pembatasan**

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega dan BCA.

Selain itu, Bank Mega dan BCA mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary - CMS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

The carrying amount of the Bank Mega loans as of June 30, 2020 and December 31, 2019, amounted to Rp 234,124,470 and Rp 261,007,112, respectively, with details as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Saldo awal tahun	261.007.113	266.173.802	Beginning balance
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(36.235.012)	(22.538.492)	Payment of bank loan investment credit 1 facility
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	9.352.369	17.371.803	Present value adjustment - net of amortization
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>234.124.470</b>	<b>261.007.113</b>	<b>Ending balance</b>

**Covenants**

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega. use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega and BCA.

In addition, Bank Mega and BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000, respectively in its Bank Mega's operational account and BCA's operational account (Note 16).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, CMS has complied with the above restricted covenants.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak - CMS (lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

**Jaminan**

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang didanai, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

**Entitas anak - CW**

**Kredit Investasi I**

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok – Antasari,
- b. *Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 36 (tiga puluh enam) bulan sejak akad kredit dan dapat diperpanjang maksimum 6 (enam) bulan dan dapat dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 3 (tiga) periode pengampunan. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Berdasarkan surat No. R.II.24-OPK/DKS/02/2020 pada tanggal 28 Februari 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,50% pertahun menjadi 11,00% pertahun. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 9 Maret 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian suku bunga khusus.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary - CMS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

**Guarantee**

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.

**Subsidiary - CW**

**Investment loan I**

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from BRI, with details as follows:

- a. Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000 to finance the toll road construction project Depok – Antasari.
- b. Interest During Construction (IDC) with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.50% per annum available for disbursement until 36 (thirty six) months from the credit agreement and can be renewed a maximum of 6 (six) months and charged to a commitment fee assessed value of the credit limit has not been withdrawn. Installment payment will start after 3 (three) years grace period. Interest is payable monthly.

Based on decision letter No. R.II.24-OPK /DKS/02/2020 on February 28, 2020, the interest rate has been reduced from 11.50% per annum to 11.00% per annum which is effective on March 9, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting special interest rates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak – CW (lanjutan)**

**Kredit Investasi I (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CW, mengubah susunan pemegang saham CW dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak perusahaan jalan tol Depok - Antasari, seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantrugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, CW telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

**Kredit Investasi II**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 20 No. 21 tanggal 21 Januari 2020 dari notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW memperoleh fasilitas kredit sindikasi ("KI") sindikasi tahap II untuk pendanaan konstruksi jalan tol Depok-Antasari seksi Antasari-Sawangan dengan limit maksimum fasilitas sindikasi sebesar Rp. 400.000.000 dan diperkenankan memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan Rp 640.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 100.000.000 yang terdiri dari kredit investasi pokok sebesar Rp 89.000.000 dan fasilitas *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 11.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol sebesar 90% dari total bunga. Fasilitas ini disediakan oleh PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary – CW (continued)**

**Investment loan I (continued)**

*Based on the agreement, there are several restriction of, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the other, use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CW, change in the composition of CW's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*The above loans are collateralized by toll road concession rights of Depok - Antasari, all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues.*

*As at June 30, 2020 and December 31, 2019, CW has complied with all loan covenants.*

**Investment loan II**

*Based on deed of Syndicated Loan Agreement No. 20 dated January 21, 2020 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A. CW has obtained several credit facilities phase II to finance the toll road construction project Depok - Antasari section Antasari-Sawangan with a maximum credit amounting to Rp. 400,000,000 and can expand to maximum credit amounting to Rp 640,000,000, with details as follows:*

- a. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 100,000,000 which consists of investment credit Rp 89,000,000 and Interest During Construction (IDC) Rp 11,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest. This credit facility is provided by PT Bank Artha Graha International Tbk.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Entitas anak – CW (lanjutan)**

**Kredit Investasi II (lanjutan)**

- b. Kredit Investasi, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 300.000.000 yang disediakan oleh PT Bank BRIsyariah Tbk.

Pinjaman ini berlaku selama 9 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit sampai dengan 5 Juni 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun yang tersedia untuk pencairan hingga 18 (delapan belas) bulan setelah penarikan pertama dan dikenakan *commitment fee* yang terhitung dari plafon kredit yang belum ditarik apabila limit kurang dari 75%. Pembayaran angsuran dimulai setelah tahun ke 2 (dua) masa tenggang. Utang bunga dibayar secara bulanan.

Jaminan yang diberikan berupa pengikatan agunan secara paripasu dengan seluruh agunan pembiayaan Sindikasi maupun bilateral BRI berdasarkan *Security Sharing Agreement* dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

Berdasarkan perjanjian, CW tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah komposisi pemegang saham CW, membubarkan CW dan atau mengajukan pailit, mengubah status (bentuk) status badan hukum CW, mengubah bidang usaha, menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari kewajiban nasabah kepada pihak lain, menggunakan fasilitas pembiayaan tidak sesuai dengan tujuan penggunaannya, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, memberikan fasilitas pembiayaan kepada pemegang saham atau pihak lainnya kepada pihak manapun kecuali pinjaman kepada pegawai nasabah dan atau pemberian pinjaman dalam rangka menjalankan kegiatan sehari-hari yang wajar, mengalihkan hak konsesi atas PPJT kepada pihak lain, membuat perjanjian atau transaksi tidak wajar, mengikat diri sebagai penanggung kewajiban pihak lain, menjual atau mengalihkan serta sebagian atau semua aset, pembayaran dividen.

**Bank Sindikasi (CW)**

Pada tanggal 23 Oktober 2017 CW telah memperoleh fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah yang difasilitasi oleh PT Bank BRIsyariah Tbk sebesar Rp 600.000.000 yang tercantum dalam perjanjian *line facility* (AI Qardh) No. 15.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Subsidiary – CW (continued)**

**Investment loan II (continued)**

- b. *Investment credit with a maximum credit amounting to Rp 300,000,000. This credit facility is provided by PT Bank BRIsyariah Tbk.*

*This loan is valid for 9 years from the date of signing the Credit Agreement until on June 5, 2028. The loan bears interest at 11.00% per annum and available for disbursement until 18 (eighteen) months after first withdrawal and shall be charged a commitment fee calculated on the unutilized credit limit less than 75%. Installment payment will start after 2 (two) years grace period. Interest is payable monthly.*

*The loan is collateralized by paripasu from all syndicated and bilateral financing based on Security Sharing Aggregation from PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.*

*Based on the agreement, there are several, restrictions among others, consolidation or merger with other entity, change in the composition of CW's shareholders, Disband or propose a bankruptcy petition, change in the legal status of CW, Changes in business activities, Transfer a liability or transfer all or part of the CW's liability to others, use funds facilities not accordance with the purpose of loans, aquire a new loan except from the other, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, Transfer concession right of PPJT to others, making unfair agreement or transaction, responsible for other parties' obligations, Sell or transfer rights or transfer all or part of the Company's assets, payment of dividends.*

**Syndicated Bank (CW)**

*On October 23, 2017, CW has obtained a land financing facility from PT Bank BRIsyariah Tbk amounting to Rp 600,000,000 which is stated in the agreement of line facility (AI Qardh) No. 15.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Bank Sindikasi (CW) (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2017, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 270.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Depok - Antasari dengan jangka waktu 24 bulan (2 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 28 Februari 2018, perjanjian tersebut telah di addendum dengan penambahan fasilitas kredit sebesar Rp 500.000.000 dengan kreditur baru PT Bank Shinhan Bank Indonesia.

Pinjaman fasilitas Bank Sindikasi Tahap I telah dilunasi pada Oktober 2019.

Pada tanggal 14 November 2018, CW mengadakan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi tahap II dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. Fasilitas kredit yang diterima CW adalah maksimum sebesar Rp 2.600.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan dana talangan tanah jalan tol Antasari - Bojonggede dengan jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas kredit pembiayaan dana talangan tanah akan dilunasi dari dana yang akan dibayar kembali dari Pemerintah.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 62.589.513 dan Rp 135.999.559 (Catatan 12). Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dibebankan pada laporan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 92.979.590 dan Rp 173.448.725 (Catatan 32).

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Bank (CW) (continued)**

On October 23, 2017, CW signed a syndicated loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Sultra, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar. The maximum credit facility amounted to Rp 270,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari toll road project which is valid for 24 months (2 years) until October 23, 2019. This loan bears interest at 10% per annum.

On February 28, 2018, the above agreement has made on addendum with the addition of a credit facility of Rp 500,000,000 with the new creditor PT Bank Shinhan Bank Indonesia.

Syndicated Bank Facilities Phase I has been paid in October 2019.

On November 14, 2018, CW signed a syndicated loan agreement Phase II with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRIsyariahTbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. The maximum credit facility amounted to Rp 2,600,000,000 used for financing the bridging fund for land acquisition related to Antasari - Bojonggede toll road project which is valid for 24 months. This loan bears interest at 9.5% per annum.

Credit facilities to finance the land bridging fund will be repaid with Government funds.

Borrowing cost from CW's long-term bank loans capitalized to concession assets in progress for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019 amounted to Rp 62,589,513 and Rp 135,999,559, respectively (Note 12). Borrowing cost from CW's long-term bank loans recognized in profit and loss for the six-month period ended June 30, 2020 and year ended December 31, 2019 amounted to Rp 92,979,590 and Rp 173,448,725, respectively (Note 32).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Bank Sindikasi (CMLJ)**

Berdasarkan akta notaris No. 71 tertanggal 22 September 2016 oleh Siti Rohmah Caryana, S.H., notaris di Jakarta, CMLJ mengadakan perjanjian pembiayaan sindikasi dengan akad pembiayaan Line Facility - Al Murabahah pada tanggal 9 September 2016, dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan unit usaha syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi unit usaha syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar unit usaha syariah.

Fasilitas kredit yang diterima CMLJ adalah maksimum sebesar Rp 834.000.000 yang digunakan untuk pembelian material pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan jangka waktu 168 bulan (14 tahun) yang jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2030 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Plafon I sebesar Rp 564.000.000.
- b. Plafon II sebesar Rp 240.000.000.

Pembiayaan ini dikenakan tingkat margin efektif sebesar 11% per tahun. Pembiayaan murabahah ini akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan berikut marjinya.

Jaminan pinjaman ini adalah berupa hak konsesi, pendapatan tol dan pendapatan usaha lainnya selama masa konsesi.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Bank (CMLJ)**

Based on Deed No. 71 dated September 22, 2016 of Siti Rohmah Caryana, S.H., notary in Jakarta, CMLJ signed a syndicated loan of Line Facility - Al Murabahah agreement on September 9, 2016, with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sharia unit business, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sharia unit business, and PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar sharia unit business.

The maximum credit facility given amounted to Rp 834,000,000 that is used for the purchase of construction material Soreang - Pasir Koja toll road with the loan valid for 168 months (14 years) term due on October 25, 2030, with details as follows:

- a. Plafon I amounting to Rp 564,000,000.
- b. Plafon II amounting to Rp 240,000,000.

This financing facility bears effective margin rate of 11% per annum. This murabahah financing is payable at monthly installments including its margin.

Loan guarantees are the concession rights, toll revenues and other operating income during the concession period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Bank Sindikasi (CMLJ) (lanjutan)**

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CMLJ diharuskan dan diwajibkan memberitahukan Bank sebelum melakukan transaksi berikut:

- Mengubah anggaran dasar CMLJ, terutama tentang struktur permodalan dan perubahan pemegang saham dan/atau pemegang saham pengendali.
- Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga.
- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar.
- Mengubah sifat atau luas lingkup usaha.
- Melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan/pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. kecuali utang dari pemegang saham.
- Membagikan atau membayarkan dividen/keuntungan.
- Mengadakan penyertaan investasi pada usaha dan/atau Perusahaan lain atau mendirikan usaha lain.
- Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- Menjaminkan saham kepada pihak lain.

CMLJ wajib menempatkan dana dalam bentuk deposito masing-masing sebesar 3% (tiga persen) pada tahun 31 Desember 2019 dari setiap pencairan pinjaman masing-masing bank sindikasi sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2020 kewajiban penempatan dana deposito ini diiadakan.

Pada bulan Maret dan Mei 2020, CMS, CW, CMLJ dan CKJT telah mengajukan relaksasi atas utang banknya ke bank, yang meliputi penurunan suku bunga dan penundaan pembayaran pokok utang.

Grup telah melakukan pembayaran utang jangka pendek masing-masing sebesar Rp 565.314.037 dan Rp 486.846.112 pada tahun 2020 dan 2019 dan pembayaran utang jangka panjang masing-masing sebesar Rp 631.372.422 dan Rp 56.633.921 pada tahun 2020 dan 2019.

**24. BANK LOANS (continued)**

**LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**Syndicated Bank (CMLJ) (continued)**

Covenant

Under the loan agreements, CMLJ is required and shall inform the Banks before entering the following transactions:

- Change CMLJ's articles, especially about the capital structure and the changes of shareholders and/or controlling shareholders.
- Disband or propose a bankruptcy petition to the Commercial Court.
- Sell, pledge and transfer part or all the assets of the Company except in case of normal/reasonable business transactions.
- Change the nature or the scope of business.
- Pay debt to shareholders before the financing ends.
- Obtain financing facility/loan from the bank and/or other financial institutions, except for loans from shareholders.
- Distribute or pay dividends/profits
- Place investments in business and/or any other Company or establish other business.
- Conduct business activities that are contrary to sharia principles.
- Offers shares to other parties.

CMLJ is required to placed funds in time deposits which is 3% (three percent) as of December 31, 2019, from each drawdown of syndicated bank loans as agreed in the bank loan agreement. In 2020, the obligation to place time deposit was removed.

In March and May 2020, CMS, CW, CMLJ and CKJT have proposed relief for their bank loans to banks, consisting of reduced interest rates and postponement of loan payments.

The Group has paid the short term bank loan amounting to Rp 565,314,037 and Rp 486,846,112 in 2020 and 2019, respectively and paid the long term bank loan amounting to Rp 631,372,422 and Rp 56,633,921 in 2020 and 2019, respectively

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. IMBALAN KERJA KARYAWAN**

(a) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>
Tunjangan Bagian jangka pendek Imbalan kerja karyawan	3.895.332 99.148
<b>Total</b>	<b>3.994.480</b>

(b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 4 Agustus 2020 dan 20 Februari 2019 untuk periode 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>
Biaya jasa kini	595.747
Biaya bunga	363.175
Biaya jasa lalu	-
Dampak dari penyelesaian	(143.513)
<b>Total beban imbalan kerja - neto</b>	<b>815.409</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<b>10.537.851</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS**

(a) Short-term employee benefits

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Tunjangan Bagian jangka pendek Imbalan kerja karyawan	2.316.416 330.679
<b>Total</b>	<b>2.647.095</b>

(b) Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated August 4, 2020 and February 20, 2019 for June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2019</b>	
Biaya jasa kini	527.025	Current service cost
Biaya bunga	264.054	Interest cost
Biaya jasa lalu	226.490	Past service cost
Dampak dari penyelesaian	-	Effect of settlement
<b>Total beban imbalan kerja - neto</b>	<b>1.017.569</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<b>9.910.834</b>	Present value of defined benefits obligations

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period For June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

(b) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	9.910.834	7.478.230	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	595.747	1.080.605	Current service cost
Biaya bunga	363.175	596.130	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	597.423	Past service cost
Dampak dari penyelesaian Pembayaran selama tahun berjalan	(143.513) (207.308)	-	Payment during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi demografi	(3.036)	-	Effect of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	172.433	867.904	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(150.481)	(171.871)	Effect of experience adjustments
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>10.537.851</b>	<b>9.910.834</b>	<b>Balance at end of year</b>
Dikurangi: jangka pendek	(99.148)	(330.679)	Less: short-term maturities
<b>Imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>10.438.703</b>	<b>9.580.155</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,60%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

**25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

(b) Post-employment benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	9.910.834	7.478.230	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	595.747	1.080.605	Current service cost
Biaya bunga	363.175	596.130	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	597.423	Past service cost
Dampak dari penyelesaian Pembayaran selama tahun berjalan	(143.513) (207.308)	-	Payment during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi demografi	(3.036)	-	Effect of changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	172.433	867.904	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(150.481)	(171.871)	Effect of experience adjustments
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>10.537.851</b>	<b>9.910.834</b>	<b>Balance at end of year</b>
Dikurangi: jangka pendek	(99.148)	(330.679)	Less: short-term maturities
<b>Imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>10.438.703</b>	<b>9.580.155</b>	<b>Long-term employee benefits liabilities</b>

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,60%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2020 sebagai berikut:

	30 Juni 2020/June 30, 2020	
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(693.250 )	781.657
Gaji Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	1.142.313	(947.785 )

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	99.148	330.679
Antara 2 dan 5 tahun	6.734.299	6.520.587
Antara 6 dan 10 tahun	9.150.678	8.849.644
Di atas 10 tahun	36.625.322	35.476.587
<b>Total</b>	<b>52.609.447</b>	<b>51.177.497</b>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,11 tahun.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing - masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.982.538.261	54,75%	991.269.131
Direksi Feisal Hamka	179.885.717	4,97%	89.942.858
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.298.407.966	35,86%	649.203.983
<b>Total</b>	<b>3.620.831.944</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.810.415.972</b>

**25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2020 is as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(693.250 )	781.657	Discount rate Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	1.142.313	(947.785 )	Salary Impact on the net defined benefits obligations - net

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (the next annual reporting period)	99.148	330.679	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	6.734.299	6.520.587	Between 2 and 5 years
Antara 6 dan 10 tahun	9.150.678	8.849.644	Between 6 and 10 years
Di atas 10 tahun	36.625.322	35.476.587	Beyond 10 years
<b>Total</b>	<b>52.609.447</b>	<b>51.177.497</b>	<b>Total</b>

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.11 years.

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.982.538.261	54,75%	991.269.131	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
Direksi Feisal Hamka	179.885.717	4,97%	89.942.858	Directors Feisal Hamka
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000	Fitria Yusuf
Masyarakat (masing- masing di bawah 5% kepemilikan)	1.298.407.966	35,86%	649.203.983	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>3.620.831.944</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.810.415.972</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Total lembar saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	1.707.538.261	47,16%	853.769.130	BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management
PT Raja Berkah Tentram Direksi	275.000.000	7,59%	137.500.000	PT Raja Berkah Tentram Directors
Feisal Hamka	179.885.717	4,97%	89.942.859	Feisal Hamka
Fitria Yusuf	160.000.000	4,42%	80.000.000	Fitria Yusuf
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.298.407.966	35,86%	649.203.983	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>3.620.831.944</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.810.415.972</b>	<b>Total</b>

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**27. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	789.042.304	599.031.522	Balance at beginning of year
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	141.125.000	94.543.990	Issuance of new shares by subsidiaries
Uang muka setoran modal pada entitas anak	7.500.000	164.250.000	Deposit for future shares subscription in subsidiary
Bagian total rugi komprehensif tahun berjalan	(34.470.263)	(68.783.208)	Share of total comprehensive loss for the year
Selisih karena perubahan ekuitas anak perusahaan	(10.447.150)	-	Difference due to changes in equity of subsidiary
Dampak penerapan PSAK 71	(252.435)	-	Effect of application of PSAK 71
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>892.497.456</b>	<b>789.042.304</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Citra Waspputowa	402.199.242	308.032.901	PT Citra Waspputowa
PT Citra Karya Jabar Tol	292.151.397	262.780.842	PT Citra Karya Jabar Tol
PT Citra Marga Lintas Jabar	182.342.136	193.166.839	PT Citra Marga Lintas Jabar
PT Girder Indonesia	12.313.884	20.905.792	PT Girder Indonesia
PT Citra Margatama Surabaya	3.433.215	4.149.834	PT Citra Margatama Surabaya
PT Citra Persada Infrastruktur	55.798	4.352	PT Citra Persada Infrastruktur
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.784	1.744	PT Elevasi Teknologi Indonesia
<b>Total</b>	<b>892.497.456</b>	<b>789.042.304</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

**27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

30 Juni 2020/ June 30, 2020				
	PT Citra Waspputowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset lancar	763.356.455	1.342.057.893	97.540.044	Current assets
Aset tidak lancar	4.607.260.814	1.497.030.616	1.613.167.153	Non-current assets
Total aset	5.370.617.269	2.839.088.509	1.710.707.197	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	1.342.230.618	2.099.228.515	159.908.610	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.955.855.340	-	956.406.402	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.298.085.958	2.099.228.515	1.116.315.012	Total liabilities
Aset neto	1.072.531.311	739.859.994	594.392.185	Net assets
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	670.332.069	447.708.597	412.050.049	Equity holders of parent
Keputusan non-pengendali	402.199.242	292.151.397	182.342.136	Non-controlling interests
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	PT Citra Waspputowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset lancar	1.325.932.259	1.468.673.287	123.911.453	Current assets
Aset tidak lancar	4.425.949.113	970.483.979	1.639.988.133	Non-current assets
Total aset	5.751.881.372	2.439.157.266	1.763.899.586	Total assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	1.796.229.624	1.730.614.732	165.826.849	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.134.230.678	-	968.521.136	Non-current liabilities
Total liabilitas	4.930.460.302	1.730.614.732	1.134.347.985	Total liabilities
Aset neto	821.421.070	708.542.534	629.551.601	Net assets
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	513.388.169	445.761.692	436.384.762	Equity holders of parent
Keputusan non-pengendali	308.032.901	262.780.842	193.166.839	Non-controlling interests

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

30 Juni 2020/June 30, 2020

	PT Citra Waspputowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	305.034.942	526.624.408	38.281.110
Laba (rugi) tahun berjalan	(71.836.879)	3.817.460	(35.211.191)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(71.839.005)	3.817.460	(35.159.417)
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	(66.265.316)	3.911.670	(14.570.012)
Kegiatan Investasi	300.326.356	(246.600.264)	3.919.075
Kegiatan Pendanaan	(278.670.994)	(37.989.648)	(13.897.794)

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	PT Citra Waspputowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar
Pendapatan	870.788.830	538.605.583	103.105.586
Laba (rugi) tahun berjalan	(128.047.435)	4.740.687	(59.706.298)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(128.051.160)	4.740.687	(59.854.465)
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan Operasi	65.551.351	5.484.180	(37.104.984)
Kegiatan Investasi	(1.286.436.587)	(798.856.813)	12.980.034
Kegiatan Pendanaan	1.267.831.676	910.625.510	(8.625.468)

Revenues  
Profit (loss) for the year  
Total comprehensive income (loss) for the year  
Net cash inflow (outflow) from:  
Operating activities  
Investing activities  
Financing activities

**27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

**28. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019
Pendapatan jasa konstruksi	628.975.791	817.489.015
Pendapatan tol:		
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	404.443.509	535.090.777
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	57.447.496	75.669.396
Ruas tol Soreang Pasir Koja (Catatan 39b)	38.281.110	45.385.506
Ruas tol Depok Antasari- (Catatan 39b)	34.776.019	37.745.240
Pendapatan jasa	34.567.862	32.263.774
Pendapatan sewa	15.550.330	16.272.208
<b>Total</b>	<b>1.214.042.117</b>	<b>1.559.915.916</b>

**28. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

Construction service revenue  
Toll revenues:  
    Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Note 39a and 39b)  
    Toll Simpang Susun Waru – Juanda Airport Surabaya (Note 39b)  
    Ruas tol Soreang - Pasir Koja (Note 39b)  
    Ruas tol Depok Antasari (Note 39b)  
Service revenue  
Rent income  
**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. BEBAN PENDAPATAN**

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:		
Pajak bumi dan bangunan	32.692.501	30.038.958
Amortisasi aset hak perusahaan jalan tol (Catatan 12)	31.548.225	44.075.908
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24.143.041	29.194.695
Jasa pengumpul tol	3.272.200	17.196.357
Perbaikan dan pemeliharaan	2.900.223	6.785.222
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.095.510	302.309
Listrik, telepon dan air	704.470	506.459
Sewa dan asuransi	280.836	1.524.895
Bahan bakar dan pelumas	204.035	1.537.461
Lain-lain	355.164	421.070
<b>Sub-total</b>	<b>98.196.205</b>	<b>131.583.334</b>
Beban pelayanan dan pemeliharaan:		
Perbaikan dan pemeliharaan	47.696.349	83.627.106
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.067.706	18.470.433
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	7.868.009	5.456.622
Listrik, telepon dan air	2.593.234	2.766.115
Sewa dan asuransi	2.571.603	1.712.175
Bahan bakar dan pelumas	1.208.109	789.730
Pengembangan usaha	518.180	10.374.075
Lain-lain	4.189.015	2.373.398
<b>Sub-total</b>	<b>86.712.205</b>	<b>125.569.654</b>
Beban konstruksi	592.073.689	737.025.277
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	754.255	786.737
<b>Total</b>	<b>777.736.354</b>	<b>994.965.002</b>

**29. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019
Services expenses and toll collection expenses:		
Tax on land and building	32.692.501	30.038.958
Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)	31.548.225	44.075.908
Salaries and payroll	24.143.041	29.194.695
Toll collection service	3.272.200	17.196.357
Repairs and maintenance	2.900.223	6.785.222
Depreciation of property and equipment (Note 13)	2.095.510	302.309
Electricity, telephone and water	704.470	506.459
Rent and insurance	280.836	1.524.895
Fuels and lubricants	204.035	1.537.461
Others	355.164	421.070
<b>Sub-total</b>	<b>98.196.205</b>	<b>131.583.334</b>
Service and maintenance expenses:		
Repairs and maintenance	47.696.349	83.627.106
Salaries and payroll	20.067.706	18.470.433
Depreciation of property and equipment (Note 13)	7.868.009	5.456.622
Electricity, telephone and water	2.593.234	2.766.115
Rent and insurance	2.571.603	1.712.175
Fuels and lubricants	1.208.109	789.730
Business development	518.180	10.374.075
Others	4.189.015	2.373.398
<b>Sub-total</b>	<b>86.712.205</b>	<b>125.569.654</b>
Construction service expense	592.073.689	737.025.277
Depreciation of investment property (Note 14)	754.255	786.737
<b>Total</b>	<b>777.736.354</b>	<b>994.965.002</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2019</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	42.291.932	72.256.570
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	5.378.145	5.377.500
Rumah tangga dan peralatan kantor	3.655.496	3.344.889
Konsultan	2.743.071	1.870.017
Administrasi	2.687.164	2.359.960
Perbaikan dan pemeliharaan	1.932.065	2.246.390
Representasi	1.811.851	3.925.057
Sewa dan asuransi	1.670.533	2.338.191
Telepon, listrik dan air	1.147.616	2.093.734
Pajak bumi dan bangunan	954.341	1.649.832
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	815.409	1.017.569
Perjalanan dinas	755.302	1.743.337
Bahan bakar dan pelumas	712.451	501.215
Sumbangan	484.731	-
Promosi dan publikasi	356.204	363.803
Lain-lain	815.433	415.854
<b>Total</b>	<b>68.211.744</b>	<b>101.503.918</b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>30 Juni/ June 30, 2019</b>
Salaries and payroll	72.256.570
Depreciation of property and equipment (Note 13)	5.377.500
Household and office equipment	3.344.889
Consultant fee	1.870.017
Administration	2.359.960
Repairs and maintenance	2.246.390
Representation	3.925.057
Rent and insurance	2.338.191
Telephone, electricity and water	2.093.734
Tax on land and building	1.649.832
Employee benefits expense (Note 25)	1.017.569
Business travel	1.743.337
Fuels and lubricants	501.215
Donation	-
Promotion and publication	363.803
Others	415.854
<b>Total</b>	<b>101.503.918</b>

**31. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2019</b>
Deposito berjangka	52.861.541	44.363.159
Rekening koran	7.167.457	28.346.209
<b>Total</b>	<b>60.028.998</b>	<b>72.709.368</b>

**31. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

Time deposits	44.363.159
Bank current accounts	28.346.209
<b>Total</b>	<b>72.709.368</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BIAYA KEUANGAN**

Biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019
<b>Beban bunga dari:</b>		
Utang bank (Catatan 24)	162.891.124	73.665.784
Utang pemegang saham entitas anak (Catatan 35)	2.606.790	-
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	362.500	348.424
Utang sewa pembiayaan	-	651.954
	<u>165.860.414</u>	<u>74.666.162</u>
<b>Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:</b>		
Utang bank (Catatan 24)	19.186.115	17.829.250
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 23)	677.267	544.958
	<u>19.863.382</u>	<u>18.374.208</u>
<b>Total</b>	<u><b>185.723.796</b></u>	<u><b>93.040.370</b></u>

**32. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

<b>Interest expense on:</b>
Bank loans (Note 24)
Due to shareholders of subsidiaries (Note 35)
Loan from Dragon Equity Group Limited
Consumer financing payable
<b>Amortization of present value adjustment:</b>
Bank loans (Note 24)
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 23)

**33. LAIN-LAIN - NETO**

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019
Laba (Rugi) Selisih kurs mata uang asing - neto	18.092.277	(16.041.375)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Catatan 11)	572.239	-
Rugi penjualan properti investasi (Catatan 14)	(6.805.227)	-
Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 13)	(4.054.221)	1.277.604
Beban kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(2.991.537)	-
Administrasi bank	(39.523)	(73.206)
Lain-lain	8.261.438	(1.482.566)
<b>Total</b>	<u><b>13.035.446</b></u>	<u><b>(16.319.543)</b></u>

**33. OTHERS - NET**

Foreign exchange gain (loss) - net
Share in net income of an associate (Note 11)
Loss on sale of investment properties (Note 14)
Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 13)
Provision for impairment (Note 5)
Bank charges
Others

**34. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar

Akun ini merupakan pajak atas PPN - Masukan sebesar Rp 38.049.922 dan Rp 27.710.607 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**34. TAXATION**

a. Prepaid tax

This account represents VAT - In amounted Rp 38,049,922 dan Rp 27,710,607 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Pajak Pertambahan Nilai-Keluaran	2.802.082	649.327	Value Added Tax-Out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.372.754	5.231.783	Article 4 (2)
Pasal 21	309.368	1.853.856	Article 21
Pasal 23 dan 26	271.931	313.861	Article 23 and 26
Pasal 25	8.686.002	9.163.846	Article 25
Pasal 29	3.041.743	39.449.054	Article 29
<b>Total</b>	<b>16.483.880</b>	<b>56.661.727</b>	<b>Total</b>

**34. TAXATION (continued)**

b. Taxes payable consists of the following:

c. Beban pajak penghasilan - neto Grup terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019	
<b><u>Beban pajak kini</u></b>			<b><u>Current tax expense</u></b>
Perusahaan	(50.318.947)	(59.889.821)	Company
Entitas Anak	(3.990.247)	(5.129)	Subsidiaries
<b>Total pajak penghasilan</b>	<b>(54.309.194)</b>	<b>(59.894.950)</b>	<b>Total current tax expense</b>
<b><u>Manfaat pajak tangguhan</u></b>			<b><u>Deferred tax benefit</u></b>
Perusahaan	24.298.442	(5.791.579)	Company
Entitas Anak	13.799.223	5.463.284	Subsidiaries
<b>Manfaat pajak tangguhan - neto</b>	<b>38.097.665</b>	<b>(328.295)</b>	<b>Deferred tax benefit - net</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(16.211.529)</b>	<b>(60.223.245)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

c. The income tax expense - net of the Group consists of the following:

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019	
Laba konsolidasian sebelum Pajak final penghasilan	255.434.667	426.796.451	Consolidated income before final tax and income tax
Dikurangi pendapatan entitas anak sebelum pajak penghasilan dan efek eliminasi	84.533.108	(45.323.604)	Less: income of subsidiaries before income tax and effect of elimination
<b>Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan</b>	<b>339.967.775</b>	<b>381.472.847</b>	<b>Income before income tax attributable to the Company</b>

d. Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended June 30, 2020 and June 30, 2019 are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. TAXATION (continued)**

- d. Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019	
<b><u>Beda temporer</u></b>			<b><u>Temporary differences</u></b>
Penyisihan atas			Provision of Liability
tantiem dan purna tugas	1.122.000	79.596	for tantiem and for pension
Amortisasi nilai wajar piutang			Fair value amortization
jangka panjang	(20.919.494)	-	of long-term receivable
			Depreciation of property and
Beban penyusutan aset tetap	(2.023.384)	(1.161.464)	equipment
Penyisihan (pembayaran) atas			Provision for (payment of) long-term
liabilitas imbalan kerja			employee benefits - net
jangka panjang - neto	(94.229)	137.143	Payment of liability
Pembayaran kewajiban			for bonus - net
untuk bonus - neto	-	(28.975.980)	
Total beda temporer	(21.915.107)	(29.920.705)	Total temporary differences
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Pengembangan usaha	6.219.758	11.411.863	Business development
Kenikmatan karyawan	863.484	895.932	Employee benefits in kind
Sumbangan dan representasi	325.244	2.521.657	Donation and representation
Promosi dan publikasi	238.669	252.914	Promotion and publication
Beban Pajak	2.867	1.100	Tax expenses
Beban Penyusutan	-	905.516	Depreciation
Lain-lain	-	4.029.166	Others
Bagian atas laba neto			Share in net income of
entitas asosiasi	(572.239)	-	an associate
Pendapatan yang telah dikenakan			Income already subjected
pajak final			to final tax
Pendapatan bunga	(49.331.439)	(61.164.238)	Interest income
Pendapatan sewa lahan	(10.962.451)	(10.962.451)	Rent income
Total beda tetap	(53.216.107)	(52.108.541)	Total permanent differences
<b>Estimasi Laba kena</b>			<b>Estimated taxable income</b>
<b>  pajak Perusahaan</b>	<b>264.836.561</b>	<b>299.443.601</b>	<b>of the Company</b>
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	50.318.947	59.888.720	Company
Entitas anak	3.990.247	5.129	Subsidiaries
Beban Pajak atas Koreksi Pajak			Tax Expense from Correction
Penghasilan Badan Tahun:			of Corporate Income Tax
2016	-	1.101	for Fiscal Year:
			2016
<b>Total</b>	<b>54.309.194</b>	<b>59.894.950</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>30 Juni/ June 30, 2019</b>	
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Perusahaan	53.372.340	72.121.218	<i>Company</i>
Entitas anak	948.504	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>54.320.844</b>	<b>72.121.218</b>	<b>Total</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	<b>(3.053.393)</b>	<b>(12.232.498)</b>	<i>Estimated claims for tax refund Company</i>
Utang pajak penghasilan Entitas anak	<b>3.041.743</b>	-	<i>Income tax payable Subsidiaries</i>

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

**34. TAXATION (continued)**

- d. Reconciliation between income before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows (continued):

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions.

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan sudah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan kenaikan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 30 Juni 2020 dan 2019.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.44/PMK.03/2020 tentang insentif pajak untuk wajib pajak terdampak *pandemic Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Perusahaan yang termasuk wajib pajak yang memiliki kode Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut untuk diberikan pengurangan sebesar 30% dari angsuran PPh 25.

e. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari anak perusahaan sebesar Rp 5.673.244 dan Rp 9.404.832 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

**34. TAXATION (continued)**

For the years ended June 30, 2020 and 2019, the Company has complied with the requirements above and, therefore, applied the reduced tax rate in determining its June 30, 2020 and 2019 current income tax expense.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law ("UU") No. 2 Year 2020.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

Based on the Minister of Finance Regulation No.44/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic (Covid-19). Companies which include taxpayers who have a Business Classification Code (KLU) listed in the appendix to the regulation to be given a reduction of 30% of the outstanding Article 25 installment.

e. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 5,673,244 and Rp 9,404,832 for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan:</b>					<b>Company:</b>
Akrual bonus	659.149	180.222	-	839.371	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	263.662	(58.739)	59.321	264.244	Long-term employee benefits liability
Tantien dan purna tugas	1.057.556	-	-	1.057.556	Tantien and pension
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(9.248.274)	18.701.435	-	9.453.161	Fair value adjustment of long-term receivable
Penyusutan aset tetap	1.225.383	5.475.524	-	6.700.907	Depreciation of property and equipment
	<b>(6.042.524)</b>	<b>24.298.442</b>	<b>59.321</b>	<b>18.315.239</b>	
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	10.477.175	13.271.955	-	23.749.130	Amortization of the fair value of long-term debt
Penurunan nilai HPJT	102.469	-	-	102.469	Impairment of HPJT values
Provisi pelapisan ulang jalan tol	4.952.822	(95.104)	-	4.857.718	Provision for overlay of toll roads
Tantien dan purna tugas	102.667	(102.667)	-	-	Tantien and retirement
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.715.750	(101.783)	(37.308)	1.576.659	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(267.598)	826.822	-	559.224	Depreciation of property and equipment
Penyisihan piutang	289.677	-	-	289.677	Allowance for receivables
	<b>17.372.962</b>	<b>13.799.223</b>	<b>(37.308)</b>	<b>31.134.877</b>	
<b>Total</b>	<b>11.330.438</b>	<b>38.097.665</b>	<b>22.013</b>	<b>49.450.116</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan:</b>					<b>Company:</b>
Akrual bonus	15.026.830	(14.367.681)	-	659.149	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	305.138	(8)	(41.468)	263.662	Long-term employee benefits liability
Tantien dan purna tugas	1.057.556	-	-	1.057.556	Tantien and pension
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka panjang	(9.248.274)	-	-	(9.248.274)	Fair value adjustment of long-term receivable
Penyusutan aset tetap	1.732.305	(506.922)	-	1.225.383	Depreciation of property and equipment
	<b>8.873.555</b>	<b>(14.874.611)</b>	<b>(41.468)</b>	<b>(6.042.524)</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	(443.931)	10.921.106	-	10.477.175	Amortization of the fair value of long-term debt
Penurunan nilai HPJT	102.469	-	-	102.469	Impairment of HPJT values
Provisi pelapisan ulang jalan tol	2.254.874	2.697.948	-	4.952.822	Provision for overlay of toll roads
Tantiem dan purna tugas	52.589	50.078	-	102.667	Tantiem and retirement
Sewa pembiayaan	(93.144)	93.144	-	-	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.511.513	396.859	(192.622)	1.715.750	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(3.630.087)	3.630.087	-	-	Valuation allowance for deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	623.695	(891.293)	-	(267.598)	Depreciation of property and equipment
Penyisihan piutang	-	289.677	-	289.677	Allowance for receivables
	<b>377.978</b>	<b>17.187.606</b>	<b>(192.622)</b>	<b>17.372.962</b>	
<b>Total</b>	<b>9.251.533</b>	<b>2.312.995</b>	<b>(234.090)</b>	<b>11.330.438</b>	<b>Total</b>

Anak perusahaan mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries have deductible temporary differences and fiscal losses for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Subsidiaries will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences and fiscal losses for which deferred income tax assets were unrecognized are as of June 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Akumulasi rugi fiskal	477.141.018	368.495.734	Fiscal loss carry forward
Provisi pelapisan jalan tol	12.417.584	10.002.870	Provision for overlay
Penyisihan piutang tak tertagih	5.727.574	5.040.265	Allowance for impairment on receivables
Purnatugas	725.068	-	Pension
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Provisi	660.115	668.015	Provision
Penghasilan komprehensif lain	215.068	61.699	Other comprehensive income
Penyusutan aset tetap	(511.441)	23.327	Depreciation of property and equipment
<b>Total</b>	<b>496.374.986</b>	<b>384.291.910</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	30 Juni/ June 30, 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	339.967.775	381.472.847	Income before income tax attributable to the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	64.593.877	76.294.569	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.453.504	4.003.630	Non-deductible expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(108.725)	-	Share in net income of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(11.455.839)	(14.425.338)	Income subjected to final tax
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	18.949.293	(191.461)	Adjustment in respect of deferred tax of the previous years
Dampak perubahan tarif pajak	1.185.279	-	Effect of change in tax rate
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	74.617.389	65.681.400	Income tax expense - net Company
Entitas anak	(58.405.860)	(5.458.155)	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>16.211.529</b>	<b>60.223.245</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**34. TAXATION (continued)**

g. Income tax expense

The reconciliation between the income tax expense-net and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Utang lain-lain (Catatan 19)</b>					<b>Other payable (Note 19)</b>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16.748.124	34.565.174	0,23%	0,46%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
<b>Beban akrual (Catatan 18)</b>					<b>Accrued expenses (Note 18)</b>
Biaya bunga					Interest
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16.533.358	13.587.837	0,23%	0,18%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Toll Road	7.760.638	7.760.638	0,11%	0,10%	PT Waskita Toll Road
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.910.885	5.910.885	0,08%	0,08%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.202.300	4.202.300	0,06%	0,06%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	<b>34.407.181</b>	<b>31.461.660</b>	<b>0,48%</b>	<b>0,42%</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang pemegang saham					Due to shareholders of subsidiaries
<u>Pinjaman</u>					<u>Loans</u>
<u>Entitas anak - CMLJ</u>					<u>Subsidiary - CMLJ</u>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.770.763	54.325.085	0,72%	0,72%	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Sarana	10.000.000	-	0,14%	0,00%	PT Jasa Sarana
	<b>62.770.763</b>	<b>54.325.085</b>	<b>0,86%</b>	<b>0,72%</b>	

Entitas anak - CMLJ

Utang lain-lain atas PT Wijaya Karya merupakan utang atas retensi konstruksi pada entitas CMLJ, jatuh tempo atas utang ini yaitu 2 tahun setelah Provisional Hand Over (PHO) dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja Nomor: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Saldo pinjaman utang pemegang saham CMLJ setelah dieliminasi masing-masing sebesar Rp 52.770.763 dan Rp 54.325.084 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Beban bunga yang timbul dari pinjaman tersebut sebesar Rp 2.606.790 atau sebesar 1,40% dari total biaya keuangan.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Subsidiary - CMLJ

Other payables to PT Wijaya Karya represent construction retention payable in CMLJ, maturing after 2 years from Provisional Hand Over (PHO) and non-interest bearing.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja Number: 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated June 30, 2016, the Company obtained bridging funds from its shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing. The balance of the loan from CMLJ shareholder, after the elimination of the loan to the Company amounted to Rp 52,770,763 and Rp 54,325,084 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Interest expense arising from this loan amounted to Rp 2,606,790 or 1.40% of the total finance costs.

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Sarana	Pemegang saham entitas anak/subsidiary's shareholder	Uang muka setoran modal/ Deposit for future shares subscription
b.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Biaya konstruksi, pinjaman /Construction fee, loan
c.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Bunga /Interest
d.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ subsidiary's shareholder	Bunga /Interest
e.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ parent of subsidiary's shareholder	Bunga /Interest

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019, jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.979.606 dan Rp 6.887.875.

**36. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	Years ended
30 Juni 2020	268.020.900	3.620.831	74	June 30, 2020
30 Juni 2019	377.391.131	3.620.831	104	June 30, 2019

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

**35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

For the six-month period ended June 30, 2020 and 2019, the compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 2,979,606 and Rp 6,887,875, respectively.

**36. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

30 Juni 2020/June 30, 2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
<b>Aset keuangan</b>		<b>Financial assets</b>
<b><u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u></b>		<b><u>At amortized cost</u></b>
Kas dan setara kas	2.710.835.806	2.710.835.806
Piutang usaha	118.364.340	118.364.340
Piutang lain-lain	1.995.143.031	1.995.143.031
Aset lancar lainnya	311.620	311.620
Aset tidak lancar lainnya	54.494.776	54.494.776
		Cash and cash equivalents
		Trade receivables
		Other receivables
		Other current assets
		Other non-current assets
<b><u>Diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		<b><u>At fair value through other comprehensive income</u></b>
Investasi pada instrumen ekuitas	155.423.452	155.423.452
		Investment in equity instrument
<b>Total aset keuangan</b>	<b>5.034.573.025</b>	<b>5.034.573.025</b>
		<b>Total financial assets</b>

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

		30 Juni 2020/June 30, 2020		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>				<u>At amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	866.215.628	866.215.628		Short-term bank loan
Utang usaha	656.967.295	656.967.295		Trade payables
Beban akrual	705.954.078	705.954.078		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.895.332	3.895.332		Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang:				Long-term debts:
Utang bank	4.109.163.443	4.270.133.364		Bank loans
Liabilitas lainnya	595.467.178	595.467.178		Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	62.770.763	62.770.763		Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>7.000.433.717</b>	<b>7.161.403.638</b>		<b>Total financial liabilities</b>
		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>				<b>Financial assets</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>				<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	2.909.631.916	2.909.631.916		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	166.921.717	166.921.717		Trade receivables
Piutang lain-lain	2.365.668.560	2.365.668.560		Other receivables
Aset lancar lainnya	50.335.120	50.335.120		Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	61.814.282	61.814.282		Other non-current assets
<u>Diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				<u>At fair value through other comprehensive income</u>
Investasi pada instrumen ekuitas	150.000.000	150.000.000		Investment in equity instrument
<b>Total aset keuangan</b>	<b>5.704.371.595</b>	<b>5.704.371.595</b>		<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				<b>Financial liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>				<u>At amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	984.705.275	984.705.275		Short-term bank loan
Utang usaha	335.759.689	335.759.689		Trade payables
Beban akrual	661.482.848	661.482.848		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.316.416	2.316.416		Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang:				Long-term debts:
Utang bank	4.393.000.790	4.573.296.484		Bank loans
Liabilitas lainnya	594.427.411	594.427.411		Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	54.325.085	54.325.085		Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>7.026.017.514</b>	<b>7.206.313.208</b>		<b>Total financial liabilities</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, bank garansi dan akun operasional mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari utang lain-lain jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang jangka panjang ditentukan secara arus kas diskonto menggunakan tarif diskon yang mencerminkan tarif pinjaman Perusahaan pada akhir periode pelaporan.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The fair value of current financial assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

*The fair values of other non-current assets, restricted time deposits, bank guarantee and operational accounts approximate their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.*

*The fair values of long-term other liabilities are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.*

*The fair values of long-term bank loans are determined using discounted cash flows method using discount rate that reflects the Company's borrowing rate as at the end of the reporting period.*

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk**

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	<b>30 Juni/ June 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Bank dan setara kas	2.700.332.931	2.903.239.720	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	118.364.340	166.921.717	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.995.143.031	2.365.668.560	Other receivables
Aset lancar lainnya	311.620	50.335.120	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	54.494.776	61.814.282	Other non-current assets
Investasi pada instrumen ekuitas	155.423.452	150.000.000	Investment in equity instrument
<b>Total</b>	<b>5.024.070.150</b>	<b>5.697.979.399</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Market risk (continued)**

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

30 Juni 2020 (dalam jutaan Rupiah) / June 30, 2020 (in million Rupiah)

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan Nilai/ <i>Past Impaired due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	> 90 hari/ > 90 days		
Bank dan setara kas	2.700.333	-	-	-	-	2.700.333
Piutang usaha	71.763	5.093	2.873	38.636	10.323	128.688
Piutang lain-lain		1.845.735	148.363	1.045	5.040	2.000.183
Aset lancar lainnya	312	-	-	-	-	312
Aset tidak lancar lainnya	54.495	-	-	-	-	54.495
Investasi pada instrumen ekuitas	155.424	-	-	-	-	155.424
<b>Total</b>	<b>2.982.327</b>	<b>1.850.828</b>	<b>151.236</b>	<b>39.681</b>	<b>15.363</b>	<b>5.039.435</b>

Cash in banks and cash equivalents  
Trade receivables  
Other receivables  
Other current assets  
Other non-current assets  
Investment in equity instrument  
**Total**

31 Desember 2019 (dalam jutaan Rupiah) / December 31, 2019 (in million Rupiah)

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan Nilai/ <i>Past Impaired due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		> 30 hari/ > 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	> 90 hari/ > 90 days		
Bank dan setara kas	2.903.240	-	-	-	-	2.903.240
Piutang usaha	76.123	15.558	21.026	54.214	1.159	168.080
Piutang lain-lain	785	8.065	-	2.356.818	5.040	2.370.708
Aset lancar lainnya	50.335	-	-	-	-	50.335
Aset tidak lancar lainnya	61.814	-	-	-	-	61.814
Investasi pada instrumen ekuitas	150.000	-	-	-	-	150.000
<b>Total</b>	<b>3.242.297</b>	<b>23.623</b>	<b>21.026</b>	<b>2.411.032</b>	<b>6.199</b>	<b>5.704.177</b>

Cash in banks and cash equivalents  
Trade receivables  
Other receivables  
Other current assets  
Other non-current assets  
Investment in equity instrument  
**Total**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020				
	Bank/ Cash in Banks	Deposito berjangka/ Time Deposits	Total/ Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	674.784.609	587.975.406	1.262.760.015	46,76%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.475.773	-	13.475.773	0,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	42.753.161	-	42.753.161	1,58%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.049.279	44.768.520	53.817.799	1,99%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	19.901.582	-	19.901.582	0,74%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	5.799.586	253.240.000	259.039.586	9,59%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.072	-	35.072	0,00%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	36.017.166	-	36.017.166	1,33%	PT Bank Mandiri Sharia
PT Bank Central Asia Tbk	3.920.461	-	3.920.461	0,15%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	354	-	354	0,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.787.229	-	1.787.229	0,07%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9.574	-	9.574	0,00%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DKI	14.643	-	14.643	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.276.939	2.700.000	3.976.939	0,15%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	1.060	-	1.060	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	1.108	-	1.108	0,00%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia
PT Bank UOB Indonesia	763.539	-	763.539	0,03%	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	137.870	1.001.920.000	1.002.057.870	37,11%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<b>Total</b>	<b>809.729.005</b>	<b>1.890.603.926</b>	<b>2.700.332.931</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

	<b>Bank/ Cash in Banks</b>	<b>Deposito berjangka/ Time Deposits</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase/ Percentage (%)</b>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	665.075.924	-	665.075.924	22,91%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.114.808	32.300.000	45.414.808	1,56%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60.362.384	-	60.362.384	2,08%	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha syariah	2.059.999	-	2.059.999	0,07%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia unit bussines
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.949.181	583.370.205	591.319.386	20,37%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit usaha syariah	39.619.782	-	39.619.782	1,37%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Sharia unit bussines
PT Bank Mega Tbk	24.381.825	1.173.224.200	1.197.606.025	41,25%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	377.515	1.750.000	2.127.515	0,07%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	43.276.583	212.000.000	255.276.583	8,79%	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	26.073.328	116.088	26.189.416	0,90%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	803	-	803	0,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.194.949	-	1.194.949	0,04%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	495.492	-	495.492	0,02%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	7.333	-	7.333	0,00%	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	780.853	2.700.000	3.480.853	0,12%	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	3.364	-	3.364	0,00%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Sinhan Tbk	4.127	-	4.127	0,00%	PT Bank Sinhan Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	977	-	977	0,00%	PT Bank Jasa Jakarta Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	-	-	0,00%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk Syariah	-	13.000.000	13.000.000	0,45%	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia
<b>Total</b>	<b>884.779.227</b>	<b>2.018.460.493</b>	<b>2.903.239.720</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas Aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019, based on contractual undiscounted payments.

30 Juni 2020/ June 30, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	866.215.628	-	-	-	866.215.628	Short-term bank loan
Utang usaha	656.967.295	-	-	-	656.967.295	Trade payables
Beban akrual	705.954.078	-	-	-	705.954.078	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.895.332	-	-	-	3.895.332	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	1.601.359.710	1.121.263.157	1.063.367.635	2.645.346.959	6.431.337.461	Bank loans
Liabilitas lainnya	595.467.178	-	-	-	595.467.178	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	10.000.000	-	52.770.763	62.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total</b>	<b>4.429.859.221</b>	<b>1.131.263.157</b>	<b>1.063.367.635</b>	<b>2.698.117.722</b>	<b>9.322.607.735</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than</i> 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	984.705.275	-	-	-	984.705.275	Short-term bank loan
Utang usaha	335.759.689	-	-	-	335.759.689	Trade payables
Beban akrual	661.482.848	-	-	-	661.482.848	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.316.416	-	-	-	2.316.416	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	1.686.049.292	1.107.517.019	1.209.817.970	2.645.345.088	6.648.729.369	Bank loans
Liabilitas lainnya	-	594.427.411	-	-	594.427.411	Other liabilities
Utang pemegang saham entitas anak	-	54.325.084	-	-	54.325.084	Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total</b>	<b>3.670.313.520</b>	<b>1.756.269.514</b>	<b>1.209.817.970</b>	<b>2.645.345.088</b>	<b>9.281.746.092</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Modal**

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Total pinjaman dan utang	5.633.617.012	6.026.458.561
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.405.356.192	7.127.383.370
<b>Rasio utang terhadap Ekuitas</b>	<b>0,76 : 1</b>	<b>0,85 : 1</b>

**b. Capital Management**

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

The ratios of net debt to equity as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Total borrowings  
Net equity attributable  
to owners of  
the parent entity  
**Debt to Equity Ratio**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Jaminan**

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak perusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN**

**Perjanjian Perusahaan Jalan Tol (PPJT):**

**a. Perusahaan**

**Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan  
PT Jasa Marga Tbk (JSMR)**

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan CMNP dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 dan Menteri Keuangan No. 434/KMK.016/2996 tanggal 20 Juni 1996 tentang operasi terpadu Jalan Lingkar Dalam Jakarta (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) dan penetapan Rasio Bagi Hasil Tol, jalan lingkar dalam kota akan dioperasikan sebagai satu sistem jaringan jalan tol dengan pembagian pendapatan jalan tol sebesar 75% untuk Perusahaan dan 25% untuk JSMR.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Revenue Sharing		
	Perusahaan/ Company	JSMR	
Mulai Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	Beginning of Concession Period until May 9, 2002
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	From May 10, 2002 to December 31, 2002
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%	From January 1, 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Collateral**

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

**Toll Road Concession Arrangements (PPJT):**

**a. Company**

**Toll Road Joint Operation with PT Jasa  
Marga Tbk (JSMR)**

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated June 4, 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated December 31, 1994.

Based on the Joint Decrees of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 272-A/KPTS/2996 and the Minister of Finance No. 434/KMK.016/2996 dated June 20, 1996 regarding the integrated operation of the Jakarta Inner Ring Road (Tomang-Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit-Grogol Tomang) and determination of Toll Revenue Sharing Ratio, the inner city ring road will be operated as one toll road network system with toll road revenue sharing of 75% for the Company and 25% for JSMR.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No.JL.01.04-Mn/582 dated November 7, 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit  
(Elevated)**

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Berdasarkan Perjanjian Konsesi Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun.

**b. Entitas Anak Perusahaan**

**Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra  
Waspphutowa (CW)**

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amandemen VII tentang perubahan rencana bisnis yang tercantum dalam Berita Acara Amandemen Rencana Bisnis No. 97/BA/Pt.6/2018 tanggal 21 September 2018 yang telah dimasukkan dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 04.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Toll Road Concession Arrangements (PPJT):**

**a. Company (continued)**

**Toll road Ancol Timur – Pluit (Elevated)  
Development**

Based on official report of changes business plan evaluation for the toll road concession Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur\_ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated June 23, 2020.

According to Concession Agreement, Company has and additional scope to develop toll road Ancol Timur – Pluit (Elevated) with the 35 years right concession.

**b. Subsidiaries**

**Depok - Antasari Toll Road - PT Citra  
Waspphutowa (CW)**

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041 which has amended to become until August 11, 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment of which is based on the Amendment VII regarding the change in the business plan stated in the Minutes of Amendment to Business Plan No.97/BA/Pt.6/2018 dated September 21, 2018 which has been included in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 04.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced its operations starting November 20, 2018.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol : (lanjutan)**

**b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara  
Juanda Surabaya - PT Citra Margatama  
Surabaya (CMS)**

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada Perusahaan, dan Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun dihitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

**Soreang - Jalan Tol Pasir Koja - PT Citra  
Marga Lintas Jabar (CMLJ)**

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, dihitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Toll Road Concession Arrangements:  
(continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**Simpang Susun Waru - Bandara Juanda  
Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama  
Surabaya (CMS)**

On February 12, 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to the Company and the Company has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from May 21, 2005 until May 21, 2040. At the end of the concession period, the Company is obliged to surrender the toll road to the Government.

**Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra  
Marga Lintas Jabar (CMLJ)**

On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from August 12, 2016 to August 11, 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated November 24, 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated February 7, 2019.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Perusahaan Jalan Tol : (lanjutan)**

**b. Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)**

**Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan -  
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Perusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi Perusahaan adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 09 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, Perusahaan harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

Pada tanggal 8 Juni 2017, PPJT mengalami perubahan pada Amandemen I atas Perjanjian Perusahaan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan No. 7 tanggal 8 Juni 2017 dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta, antara BPJT dengan CKJT, antara lain mengenai Dana Pengadaan Tanah oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah dipakai untuk Pengadaan Tanah, Pemerintah melalui LMAN wajib membayar Biaya Dana (Cost of Fund) kepada BUJT.

**Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut:**

**a. Tarif tol**

**1. Perusahaan**

- i) Tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta terbaru dari Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 973/KPTS/M/2017 ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum tanggal 8 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)</b>	<b>Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)</b>
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.500	9.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.500	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	14.500
Truk dengan 4 gardan	IV	19.000	18.000
Truk dengan 5 gardan	V	23.000	21.500

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus  
Truck double different gears  
Truck three different gears  
Truck four different gears  
Truck five different gears

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Toll Road Concession Arrangements:  
(continued)**

**b. Subsidiaries (continued)**

**Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road -  
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)**

On February 22, 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, the Company's concession rights for 40 years from April 10, 2018 to April 09, 2058. At the end of the concession period, the Company will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

On June 8, 2017, PPJT has been amended on the Deed of Amendment I of the Concession Agreement Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road No. 7 dated June 8, 2017 made before Rina Utami Djauhari, SH, Notary in Jakarta, between BPJT CKJT, among others regarding the Land Acquisition Fund by the Toll Road Business Entity (BUJT) that has been used for Land Acquisition, the Government through LMAN is required to pay the Cost of Funds to BUJT.

**Agreements and commitments related to the Group are as follows:**

**a. Toll rates**

**1. Company**

- i) The toll rates of the Jakarta Inner ring road were latest amended as stipulated in the Decree No. 973/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works dated December 8, 2017, with details as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

1. Perusahaan (lanjutan)

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 tanggal 31 Desember 2019, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)</b>	<b>Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)</b>	
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	10.000	9.500	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	15.000	11.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	15.000	15.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	19.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	17.000	23.000	Truck five different gears

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 31 Desember 2019 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.973/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

1. Company (continued)

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No. 1231/KPTS/M/2019 dated December 31, 2019, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

The Letter of Minister is effective 7 days after December 31, 2019 and the Letter of Minister of Public Works and People's Housing No.973/KPTS/M/2017 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

2. CMS

Pada tanggal 14 September 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan lagi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 709/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)</b>	<b>Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	11.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	15.000
Truk dengan 4 gardan	IV	16.000	18.500
Truk dengan 5 gardan	V	16.000	22.500

3. CMLJ

i) Pada tanggal 8 Desember 2017, tarif tol pada ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja, ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.500
Truk dengan 3 gardan	III	14.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500
Truk dengan 5 gardan	V	21.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

a. Toll rates (continued)

2. CMS

On September 14, 2018, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru - Juanda Airport, Surabaya were amended, as stipulated in the Decree No. 709/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works, with details as follows:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)</b>	<b>Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)</b>
Sedan, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	8.000	7.500
Truk double different gears	II	12.000	11.000
Truk three different gears	III	12.000	15.000
Truk four different gears	IV	16.000	18.500
Truk five different gears	V	16.000	22.500

3. CMLJ

i) On December 8, 2017, the toll rates on the toll roads in Soreang - Pasir Koja, as stipulated in the Decree No. 1010/KPTS/M/2017 of the Ministry of Public Works, are as follows:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)</b>
City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.000
Truk double different gears	II	10.500
Truk three different gears	III	14.000
Truk four different gears	IV	17.500
Truk five different gears	V	21.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Tarif tol (lanjutan)

3. CMLJ (lanjutan)

- ii) Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 tanggal 4 Februari 2020, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru (dalam Rupiah penuh/ New Rate (in full amount)</b>	<b>Tarif Lama (dalam Rupiah penuh/ Previous Rate (in full amount)</b>	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500	7.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	10.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	14.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	17.500	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	15.000	21.000	Truck five different gears

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 4 Februari 2020 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1010/KPTS/M/2017 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

- ii) Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated February 4, 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

The Letter of Minister is effective 7 days after February 4, 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

4. CW

Pada tanggal 20 November 2018, tarif tol pada ruas jalan tol Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif), ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 895/KPTS/M/2018, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif (dalam Rupiah penuh)/Rate (in full amount)</b>
----------------------------	---

Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	7.500
Truk dengan 2 gardan	II	11.500
Truk dengan 3 gardan	III	11.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	15.000

4. CW

On November 20, 2018, the toll rates on the toll roads in Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif), as stipulated in the Decree No. 895/KPTS/M/2018 of the Ministry of Public Works are as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	I	7.500
Truck double different gears	II	11.500
Truck three different gears	III	11.500
Truck four different gears	IV	15.000
Truck five different gears	V	15.000

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076. Berdasarkan perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- c. Pada tanggal 2 Mei 2016, CPI telah mendapatkan kuasa dari CMS untuk melakukan Pemanfaatan Rumija untuk penempatan iklan pada Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.
- CPI menandatangani perjanjian penataan dan pengelolaan reklame media luar griya di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters, CPI berkewajiban membantu memfasilitasi dan berkoordinasi dengan CMS terkait dengan perijinan. CPI menerima kompensasi sebesar Rp 16.504.053 untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 16 Januari 2016 sampai dengan 15 Januari 2021.
- d. Pada tanggal 31 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 46.253.196. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- b. On December 3, 2015, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076. Based on this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- c. On May 2, 2016, CPI obtained authority from CMS to use Rumija for advertisement on the toll road Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya.
- CPI signed agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya with PT Rainbow Asia Posters for period of 5 years. Based on the agreement, CPI agreed to facilitate and coordinate with CMS related to its approval. CPI has received compensation amounting to Rp 16,504,053. The agreement period started on January 16, 2016 until January 15, 2021.
- d. On May 31, 2016, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 46,253,196. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on June 1, 2016 and will end on May 31, 2021.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.
- f. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VI pada tanggal 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp 90.546.106 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 74 bulan, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Oktober 2020.
- g. Pada tanggal 12 Juli 2016, CKJT telah menandatangani pernyataan perjanjian konsorsium proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana sehubungan dengan keikutsertaan konsorsium dalam lelang proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Konsorsium telah ditetapkan sebagai pemenang tender proyek ruas jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- e. On June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.
- f. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultant, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820 (not included with VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016. This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum VI dated December 31, 2019 with a contract value of Rp 90,546,106 (including VAT) with the exercise period of 74 months, since the Working Order (SPMK) until October 31, 2020.
- g. On July 12, 2016, CKJT has signed a Consortium Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project agreement with PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero), PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana related with participation in tender Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. Consortium have been decided as the winner of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- h. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

Pada tanggal 26 Juli 2018, terdapat perubahan perjanjian dengan nilai kontrak Rp 786.045.388 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 1243 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan 30 Juni 2020.

- i. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai - Brigif (STA-0+450 - STA 5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VIII Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Brigif - Sawangan (STA 05+775 sd STA 12+041) dengan nilai kontrak Rp 976.998.964 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 1339 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Oktober 2020.

- j. Pada 1 Januari 2018, CMLJ mengadakan Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Operasional Jalan Tol Soreang – Pasar Koja dengan CPI dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.034.319 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 24 bulan terhitung sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Pada 15 April 2019, CMLJ mengadakan Addendum Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Operasional Jalan Tol Soreang - Pasar Koja dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 12.817.189 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 12 bulan dan berlaku retroaktif terhitung tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- h. On January 23, 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

On July 26, 2018, an amendment has been made on the agreement which the contract value become Rp 786,045,388 including value added tax and the implementation period become 1243 days, since the Working Order (SPMK) until June 30, 2020.

- i. On April 30, 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai - Brigif (STA-0 + 450 - STA 5 + 775,247 / MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT ) with a implementation period of 180 calendar days. This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum VIII Forwarding Work Agreement for Depok - Antasari Toll Road Development South, Brigif - Sawangan (STA 05 + 775 to STA 12 + 041) with a contract value of Rp 976,998,964 (including VAT) with an implementation period of 1339 calendar days, calculated from the date of the Commencement of Work to October 31, 2020.

- j. On January 1, 2018, CMLJ entered into Workforce Employment Service Agreement for Soreang - Pasar Koja Toll Road with CPI with a contract value of Rp 22,034,319 (including VAT) with a work period of 24 months since the Working Order (SPMK).

On April 15, 2019, CMLJ entered into Addendum on the above agreement with contract value amounted to Rp 12,817,189 (including VAT) with a work period of 12 months and is retroactively effective from January 1, 2019 to December 31, 2019

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- k. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: JL 03.04 - P/126 tanggal 19 Februari 2018, mengenai penambahan lingkup pada jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, Perusahaan ditugaskan untuk melaksanakan pengembangan Gerbang Tol Kemayoran yang terkoneksi dengan pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- l. Pada tanggal 12 Maret 2018, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan seksi 3 Sumedang - cimalaka dengan nilai kontrak Rp 824.139.166 jangka waktu pelaksanaan selama 549 hari dan dimulai tanggal 12 Maret 2018.
- Pada tanggal 28 Agustus 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas yang periode amandemennya diubah menjadi 730 hari hingga 11 Maret 2020.
- m. Pada tanggal 15 Maret 2018, CKJT mengadakan Perjanjian dengan PT Wahana Mitra Amerta sebagai konsultan pengendali mutu independen untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.700.000 (termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai tanggal 15 Maret 2018.
- Pada tanggal 15 April 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak Rp 3.521.256 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah 18 bulan mulai 15 Maret 2019.
- Pada tanggal 24 September 2019, CKJT menandatangani addendum II pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.117.731 (termasuk PPN). Periode implementasi diharapkan berakhir pada 31 Maret 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- k. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: JL 03.04 -P/126 dated February 19, 2018, concerning the addition of scope on the Cawang - Tanjung toll road of Priok - Ancol, Jembatan Tiga/Pluit, the Company is assigned to carry out the development of Toll Gate Kemayoran which is connected with Kemayoran Complex Management Center.
- l. On March 12, 2018, CKJT entered into an agreement with GI regarding the construction work of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road section 3 Sumedang-Cimalaka with a contract value of Rp 824,139,166 for a period of 549 days starting on March 12, 2018.
- On August 28, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement which the implementation period has been amended to become 730 days until March 11, 2020.
- m. On March 15, 2018, CKJT entered into an agreement with PT Wahana Mitra Amerta as independent quality control consultant for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road with a contract value of Rp 2,700,000 (including VAT and Income tax). The period of implementation is 12 months starting March 15, 2018.
- On April 15, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement with a contract value of Rp 3,521,256 (including VAT). The period of implementation is 18 months starting March 15, 2019.
- On September 24, 2019, CKJT entered into an addendum II on the above agreement with a contract value of Rp 4,117,731 (including VAT). The implementation period is expected to end on March 31, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):**

n. Pada tanggal 19 Maret 2018, CKJT mengadakan Perjanjian dengan PT Indec Internusa terkait terkait konsultan pekerjaan pengawas teknik pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan nilai kontrak Rp 4.519.003 (termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai tanggal 19 Maret 2018.

Pada tanggal 15 April 2019, CKJT menandatangani addendum pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.778.504 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah selama 18 bulan mulai 20 Maret 2019.

Pada tanggal 15 Oktober 2019, CKJT menandatangani addendum II pada perjanjian di atas dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.537.631 (termasuk PPN). Periode implementasi adalah selama 6 bulan mulai 16 September 2019.

o. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton terkait sewa menyewa Launching Girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol ujung pandang seksi 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000 dan jangka waktu kontrak dari Agustus 2018 sampai dengan Mei 2020.

p. Pada tanggal 14 Agustus 2018, GI mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk terkait sewa menyewa Cetakan Box Girder untuk proyek Pettarani Makasar dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.926.200.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):**

n. On March 19, 2018, CKJT entered into an agreement with PT Indec Internusa regarding technical supervisor consultant of Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road construction work with a contract value of Rp 4,519,003 (including VAT). The period of implementation is for 12 months starting March 19, 2018.

On April 15, 2019, CKJT entered into an addendum on the above agreement with a contract value of Rp 6,778,504 (include VAT). The implementation period is for 18 months starting March 20, 2019.

On October 15, 2019, CKJT entered into an addendum II on the above agreement with a contract value of Rp 7,537,631 (including VAT). The implementation period is for 6 months starting September 16, 2019.

o. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton related to leasing to hire a Girder Launching for design and construction projects of Ujung Pandang toll road section 3 with a contract value amounted Rp 21,900,000 and contract term from August 2018 to May 2020.

p. On August 14, 2018, GI entered into an agreement with PT Wijaya Karya Beton Tbk related to leasing a Box Girder Mold for the Makassar Pettarani project with a contract value of Rp 5,926,200.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- q. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 99/BA/Pt.6/2018 antar Perusahaan dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit sehubungan dengan pengembangan jalan tol Ancol Timur - Pluit (*Elevated*)" sebagai berikut:
- Total Investasi : Rp 13.200.000.000  
Masa konsesi : 35 Tahun sampai dengan Maret 2060  
Panjang jalan tol : 9,53 Km
- r. Pada tanggal 4 Oktober 2018 telah ditanda tangani Berita Acara nomor: 101/BA/Pt.6/2018 antar CMLJ dengan Anggota Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) perihal "Perubahan rencana usaha pada pengusahaan jalan tol Soreang Pasir Koja sehubungan dengan pengembangan jalan tol NS-Link Bandung" sebagai berikut:
- Total Investasi : Rp 8.337.302  
Masa konsesi : 45 Tahun sampai dengan Agustus 2061  
Panjang : 14,3 Km
- s. Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Sewa 34 CCTV Lajur Tol, 18 CCTV Gerbang Tol dan Infrastruktur Jaringan *Fiber Optik Gigabyte Ethernet* Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc dengan nilai kontrak Rp 1.795.000 per tahun (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 36 bulan terhitung sejak diterbitkannya SPMK.
- t. Pada 1 April 2019, GI dan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara menandatangani penyediaan untuk pelaksanaan paket penanganan lereng ruas jalan Rampa - Poriaha/Mungkur sebesar Rp 77.749.292.
- u. Pada tanggal 22 April 2019, GI telah menandatangani surat perintah kerja (SPK) dengan PT Pembangunan Perumahan Tbk untuk pekerjaan *stressing* dan *erection* sebesar Rp 46.730.614.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- q. On October 4, 2018 Minutes signed: 99/BA/Pt.6/2018 between the Company and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Cawang - Tanjung Priok - East Ancol - Jembatan Tiga/Pluit was appointed with the development of the East Ancol - Pluit (*Elevated*)" toll road as follows:
- Total investment : Rp 13,200,000,000  
Concession period : 35 years until March 2060  
Toll road length : 9.53 Km
- r. On October 4, 2018 Minutes signed: 101/BA/Pt.6/2018 between CMLJ and Members of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding "Changing the business plan for the operation of the Soreang Pasir Koja was appointed with the development of the NS-Link Bandung" toll road as follows:
- Total investment : Rp 8,377,302  
Concession period : 45 years until August 2061  
Toll road length : 14.3 Km
- s. On February 28, 2019, the Company entered into an agreement with CPI regarding providing to the Leasing of 34 CCTV Toll Roads, 18 CCTV Toll Gates and Gigabyte Ethernet Fiber Optic Network Infrastructure of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road with a contract value amounting to Rp 1,795,000 per year (including VAT and PPh) with a work period of 36 months from the issuance of SPMK.
- t. On April 1, 2019, GI and Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional II Medan Sumatera Utara signed the provision for the implementation of the package handling the slopes of the Rampa - Poriaha / Mungkur road section amounting Rp 77,749,292.
- u. On April 22, 2019, GI and PT Pembangunan Perumahan Tbk has signed *stressing* and *erection* work order amounting to Rp 46,730,614.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):**

- v. Pada tanggal 13 Mei 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pelaksanaan *Stressing* dan *Erection Box Girder* pada jalan tol bogor outer ring road seksi IIIA dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 46.730.614 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai.
- w. Pada tanggal 14 Agustus 2019, GI telah menandatangani perjanjian sewa menyewa launching girder untuk proyek desain dan konstruksi jalan tol Ujung Pandang seksi 3 di Makasar dengan PT Wijaya Karya Beton, Tbk dengan nilai kontrak sebesar Rp 21.900.000 belum termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai terhitung dari bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Mei 2020.
- x. Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: BM.02.02-Mn/1678 tanggal 26 Agustus 2019, mengenai Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc Section Harbour Road II (*Elevated/Double Decker*), Perusahaan ditugaskan untuk menyempurnakan proposal penambahan lingkup yang mencakup antara lain Pengusahaan Jalan Tol, kajian lingkungan, dan kajian pentarifan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbour Road II (*Elevated/Double Decker*) dengan eksisting Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono.
- y. Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk pekerjaan perbaikan struktur paska terbakar di Jembatan Pluit Interchange KM 25+000 A&B di ruas tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan PT Girder Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp 12.540.000 termasuk di dalamnya Pajak Pertambahan Nilai.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):**

- v. On May 13, 2019, GI entered into an agreement regarding the *Stressing* and *Erection of Box Girder* on bogor outer ring road toll road project section IIIA with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with contract value of Rp 46,730,614 including Value Added Tax.
- w. On August 14, 2019, GI signed a leasing agreement of launching girder for the design and construction on Ujung Pandang toll road section 3 in Makasar with PT Wijaya Karya Beton, Tbk with a contract value of Rp 21,900,000 excluding Value Added Tax, from August 2018 to May 2020.
- x. Based on the Letter of the Minister of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia No: BM.02.02-Mn / 1678 dated August 26, 2019, concerning the Development of the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Section Harbor Road II (*Elevated / Double Decker*), the Company was assigned to refine the proposal to increase the scope which includes among others Toll Road Concession, environmental studies, and assessment of Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono Section Harbor Road II (*Elevated / Double Decker*) with the existing Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono.
- y. On September 13, 2019, the Company entered into an agreement regarding the repair of post-fire structure at Pluit Interchange Bridge KM 25+000 A&B on Ir. Wiyoto Wiyono toll road with PT Girder Indonesia with contract value of Rp 12,540,000 including Value Added Tax.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- z. Pada tanggal 11 Oktober 2019, CKJT mengeluarkan Nota Kesepahaman No. 01/CKJT-MoU/X/2019 dengan Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) terkait dengan pembayaran dana pengadaan tanah ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh Badan Usaha dengan alokasi dana tahun anggaran 2019. Jangka waktu nota kesepahaman ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dengan LMAN dan BPJT.
- aa. Pada tanggal 21 November 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Sewa Kendaraan SPM tahun 2020-2023 di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 80.673 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 48 bulan terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2023.
- bb. Pada tanggal 22 November 2019, GI telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan jasa sewa *backhoe loader* untuk pekerjaan pembangunan jalan tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi dengan nilai kontrak sebesar Rp 89.100 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 60 hari.
- cc. Pada tanggal 22 November 2019, GI telah menandatangani perjanjian dengan PT Utama Karya terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok - Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif (Sta. 0+450 sampai dengan Sta.5+775.247 Brigif/Cinere) dengan nilai kontrak sebesar Rp 11.072.197 termasuk didalamnya Pajak Pertambahan Nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 78 hari.
- dd. Pada tanggal 2 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pemeliharaan dan Peremajaan Peralatan Pengumpul Tol pada Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda tahun 2020-2022 dengan nilai kontrak Rp 188.000 per bulan (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 36 bulan terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2022.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- z. On October 11, 2019, CKJT issued a Memorandum of Understanding No. 01/CKJT-MoU/X/2019 with the State Asset Management Institute (LMAN) and Toll Road Regulatory Agency (BPJT) related to the payment of land acquisition funds for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road that has been paid in advance by the Business Entity with a budget allocation for fiscal year 2019. The term of this memorandum of understanding can be extended based on an agreement between the Company and LMAN and BPJT.
- aa. On November 21, 2019, CPI entered into an agreement with CMS regarding providing SPM Vehicle Rentals for 2020-2023 at Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 80,673 (including VAT and income tax) with a term of work of 48 months effective from January 2020 to December 2023.
- bb. On November 22, 2019, GI entered into an agreement regarding the procurement of backhoe loader on for the construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road section with PT Lancarjaya Mandiri Abadi with contract value of Rp 89,100 including Value Added Tax, and the implementation period of 60 days or according to the project schedule.
- cc. On November 22, 2019, GI entered into an agreement of contract continuation with PT Utama Karya regarding construction of Depok - Antasari Paket 1 Selatan toll road, Cilandak Permai until Brigif (Sta. 0+450 until Sta.5+775.247 Brigif/Cinere) with total contract value of Rp 11,072,197, including Value Added Tax, and implementation period of 78 days.
- dd. On December 2, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Maintenance and Rejuvenation Work of Toll Collection Equipment at Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road 2020-2022 with a contract value amounting to Rp 188,000 per months (including VAT and income tax) with a term of work of 36 months effective from January 2020 to December 2022.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):**

- ee. Pada tanggal 9 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Penyempurnaan Alinyemen Horizontal Media KM -0+350 A di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Tahun 2019 dengan nilai kontrak Rp 70.300 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 45 hari terhitung sejak tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan 29 Januari 2020.
- ff. Pada tanggal 11 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Pekanbaru - Dumai pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 48.264.161 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun terhitung bulan Desember 2019 sampai dengan Desember 2020.
- gg. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Pengamanan tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 237.310 per bulan (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan selama 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- hh. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Proteksi Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan nilai kontrak Rp 94.050 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 30 hari terhitung sejak tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan tanggal 21 Januari 2020.
- ii. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Penyempurnaan Pagar ROW Dengan Sistem Kontrak Berbasis Kinerja (*Performance Base Maintenance Contract*) dengan nilai kontrak Rp 206.858 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):**

- ee. On December 9, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Improvement of KM -0+350 A Horizontal Media Alignment in Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road 2019 with a contract value amounting to Rp 70,300 (including VAT) with a term of work of 45 days effective from December 16, 2019 to January 29, 2020.
- ff. On December 11, 2019, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Services Operation Services for the Pekanbaru - Dumai Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 48,264,161 (including VAT) with a term of work of one year effective from December 2019 to December 2020.
- gg. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Contract of Work for Safekeeping Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 237,310 per months (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- hh. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Procurement and Installation of Public Street Lighting Protection (PJU) with a contract value amounting to Rp 94,050 (including VAT) with a term of work of 30 days effective from December 23, 2019 to January 21, 2020.
- ii. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work on Improving ROW Fence with a Performance Based Contract System with a contract value amounting to Rp 206.858 (including VAT) with a term of work of 12 months effective from December 16, 2019 to November 15, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- jj. Pada tanggal 12 Desember 2019, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pekerjaan Pemeliharaan Drainase Saluran Atas dan Pasangan Batu Kali dengan Sistem Kontrak Berbasis Kinerja (*Performance Base Maintenance Contract*) dengan nilai kontrak Rp 138.017 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Desember 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.
- kk. Pada 30 Desember 2019, CW mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Layanan Operasional Jalan Tol Depok - Antasari dengan PT Citra Persada Infrastruktur dengan nilai kontrak Rp 26.600.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun sejak bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ll. Pada tanggal 3 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Rimantara Putra Persada terkait Pekerjaan Marka Jalan Tipe A pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 861.512 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020.
- mm. Pada tanggal 8 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CV Erawan terkait Pekerjaan Pembangunan Gerbang Tol pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 6.015.816 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 28 Maret 2020.
- nn. Pada tanggal 21 Januari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Arsitektur Masjid "Babah Alun Cilandak" pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 2.811.893 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 21 Januari 2020 sampai dengan 29 Februari 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- jj. On December 12, 2019, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Maintenance of Upper Channel Drainage and Batu Kali Pairs with a Performance Based Contract System with a contract value amounting to Rp 138,017 (including VAT) with a term of work of 12 months effective from December 16, 2019 to November 15, 2020.
- kk. On December 30, 2019, CW entered into Operational Service Work Agreements for Depok-Antasari Toll Road with PT Citra Persada Infrastructure with a contract value of Rp 26,600,000 (incl. VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ll. On January 3, 2020, GI entered into an agreement with PT Rimantara Putra Persada regarding the work of Type A Road Markings in the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 861,512 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 10, 2020 to February 27, 2020.
- mm. On January 8, 2020, GI entered into an agreement with CV Erawan regarding the work of Toll Gate Construction at the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 6,015,816 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on January 15, 2020 to March 28, 2020.
- nn. On January 21, 2020, GI entered into several agreements with CPI regarding providing "Babah Alun Cilandak" Mosque Architecture Work on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 2,811,893 (including VAT and income tax) with a term of work effective from January 21, 2020 to February 29, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- oo. Pada tanggal 7 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Cahaya Metal Perkasa terkait dengan Pekerjaan Pembongkaran dan Pemasangan Guardrail pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 37.065 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 8 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- pp. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Bangunan Masjid "Babah Alun Cilandak" pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 419.655 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 30 April 2020.
- qq. Pada tanggal 10 Februari 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Perintis Tosan Kokoh Jaya terkait dengan Pekerjaan *Chainlink Fence* pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 788.726 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 14 Maret 2020.
- rr. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Jasa Operasional Kantor Tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 293.365 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ss. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pengadaan Penyediaan Jasa Pengemudi Pelayanan Lalu Lintas di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 3.226.409 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- oo. On February 7, 2020, GI entered into an agreement with PT Cahaya Metal Perkasa regarding the work of demolition and installation of Guardrail in the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 37,065 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 8, 2020 to April 30, 2020.
- pp. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with CPI regarding the Mechanical and Electrical Works of the "Babah Alun Cilandak" Mosque on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 419,655 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to April 30, 2020.
- qq. On February 10, 2020, GI entered into an agreement with PT Perintis Tosan Kokoh Jaya regarding the work of Chainlink Fence on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 788,726 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on February 10, 2020 to March 14, 2020.
- rr. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing the Clearing of Office Operational Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 293,365 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ss. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Procurement of Driver Services for Traffic Services on the Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 3,226,409 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- tt. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Layanan Transaksi Tol (Jalan Tol Waru-Bandara Juanda) dengan nilai kontrak Rp 3.391.011 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- uu. Pada tanggal 17 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Tenaga Kebersihan tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.540.234 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- vv. Pada tanggal 24 Februari 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan CMS terkait Sewa Kendaraan Truk Serbaguna Pemeliharaan Di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan nilai kontrak Rp 13.000 per bulan (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 48 bulan terhitung bulan Juni 2020 sampai dengan Juni 2024.
- ww. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas (THL) Pemeliharaan Konstruksi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 802.577 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- xx. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Harian Lepas (THL) Pemeliharaan Konstruksi Gerbang Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 330.085 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- tt. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Work Contracting for Toll Transaction Services (Waru-Juanda Airport Toll Road) with a contract value amounting to Rp 3,391,011 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- uu. On February 17, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Clearing of Work for Cleaning Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 2,540,234 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- vv. On February 24, 2020, CPI entered into several agreements with CMS regarding providing Rental of Multipurpose Maintenance Truck Vehicles on the Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road with a contract value amounting to Rp 13,000 per months (including VAT) with a term of work of 48 months effective from June 2020 to June 2024.
- ww. On February 28, 2020, the Company entered an agreement with CPI regarding providing Provision of Freelance Daily Energy Services (THL) for Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Road Construction Maintenance in 2020 with a contract value amounting to Rp 802,577 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- xx. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Freelance Daily Energy Services (THL) for Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Gate Construction Maintenance in 2020 with a contract value amounting to Rp 330,085 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):**

- yy. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Pengamanan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.745.419 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dihitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- zz. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Resepsionis dan Tenaga Operator Telepon tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 319.540 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dihitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- aaa. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Pelayanan Penderekan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 6.298.379 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dihitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- bbb. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Operator *Fotocopy* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 152.856 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dihitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ccc. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga Caraka dan Sewa Motor tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 164.534 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dihitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ddd. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing Cleaning Service* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.883.653 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun dihitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):**

- yy. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Security Services Ir. Wiyoto Wiyono Msc Toll Road in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,745,419 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- zz. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Receptionist and Telephone Operator Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 319,540 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- aaa. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road Tolling Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 6,298,379 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- bbb. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Services for Copier Operator in 2020 with a contract value amounting to Rp 152,856 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ccc. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Caraka Power Services and Motorcycle Rentals in 2020 with a contract value amounting to Rp 164,534 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ddd. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Cleaning Service in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,883,653 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- eee. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Kebersihan Taman dan Luar Taman Gedung tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 539.629 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- fff. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pengadaan Tenaga Satgas Kolong Tol dan Tenaga Bantuan Sabhara Polri tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.795.264 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ggg. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Pengemudi tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.094.227 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- hhh. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Kebersihan dan Cuci Kendaraan Operasional tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 229.284 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- iii. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa *Outsourcing* Tenaga Satuan Pengamanan Gedung Kantor tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 2.760.249 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- eee. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Outsourcing Cleaning Services for Park and Outdoors Building in 2020 with a contract value amounting to Rp 539,629 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- fff. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Work for the procurement of the Toll Road Task Force and Sabhara Polri Relief Workforce in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,795,264 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ggg. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Driver Power Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,094,227 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- hhh. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Operational Cleaning and Washing Vehicle Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 229,284 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- iii. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Providing Office Building Security Outsourcing Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 2,760,249 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- jjj. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Perawatan Penerangan Jalan Umum (PJU) Ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.014.713 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- kkk. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pemeliharaan Gerbang Tol di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 1.062.038 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- lll. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Tenaga *Outsourcing Office Boy* tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 611.424 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- mmm. Pada tanggal 4 Maret 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Utama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Sigli - Banda Aceh pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 18.959.055 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak diterbitkannya SPMK.
- nnn. Pada tanggal 4 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan CPI terkait pekerjaan Utilitas Penunjang Operasional Seksi 2 (Brigif-Sawangan) pada proyek Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari dengan nilai kontrak Rp 4.900.858 (termasuk VAT dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 Maret 2020 sampai dengan 30 April 2020.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- jjj. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Public Street Lighting Maintenance Work (PJU) Toll Road Section Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,014,713 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- kkk. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Toll Gate Maintenance Work on Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 1,062,038 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- lll. On February 28, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Office Boy Outsourcing Workforce Services in 2020 with a contract value amounting to Rp 611,424 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- mmm. On March 4, 2020, CPI entered into several agreements with PT Utama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Service Operation Sigli - Banda Aceh Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 18,959,055 (including VAT) with a term of work of one year as of the issuance of SPMK.
- nnn. On March 4, 2020, GI entered into an agreement with CPI regarding the work of Operational Supporting Utility Section 2 (Brigif - Sawangan) on the Depok-Antasari Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 4,900,858 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on March 4, 2020 to April 30, 2020.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):**

- ooo. Pada 6 Maret 2020, CW mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Terminal, Pengumpulan Tol dan Implementasi *E-payment multibank*, *Close Circuit Television (CCTV)*, Sentral Komunikasi (Senkom) dan *Variable Message Sign (VMS)* untuk Sistem Operasional Jalan Tol Depok-Antasari Segmen Brigif-Sawangan dengan CPI dengan nilai kontrak Rp 6.499.567 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 30 hari kalender sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterima Perusahaan. Pekerjaan ini telah selesai pada 19 Maret 2020.
- ppp. Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Penyediaan Jasa Pelayanan Lalu Lintas di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 7.388.687 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- qqq. Pada tanggal 23 Maret 2020, GI mengadakan perjanjian dengan PT Arista Resolusi Persada terkait Pekerjaan Penerangan Jalan Umum dan *Box Panel* pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan nilai kontrak Rp 3.300.000 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan terhitung sejak tanggal 4 April 2020 sampai dengan 30 Mei 2020.
- rrr. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian terkait Peminjaman Dana yang dilakukan oleh CPI sebesar Rp 11.066.265 dengan bunga sebesar 11,5% per tahun yang digunakan untuk Biaya Pelunasan Kendaraan Paket C dengan jangka waktu sampai dengan diperolehnya pembayaran atas tagihan kontrak P2 dari PT Hutama Karya (Persero).

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):**

- ooo. On March 6, 2020, CW entered into Procurement Agreement and Installation of Terminal System, Toll Collection and Implementation of Multi-bank E-payment, Close Circuit Television (CCTV), Central Communication (Senkom) and Variable Message Sign (VMS) for System Depok-Antasari Toll Road Operations Brigif-Sawangan Segment with CPI with a contract value of Rp 6,499,567 (incl. VAT) with 30 working days calendar period since the Working Order (SPMK) received by the Company. This project was ended on March 19, 2020.
- ppp. On March 17, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Work on Provision of Traffic Services on the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 7,388,687 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- qqq. On March 23, 2020, GI entered into an agreement with PT Arista Resolusi Persada regarding to Public Street Lighting and Box Panel Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 3,300,000 (including VAT and income tax) with a term of work commencing on April 4, 2020 to May 30, 2020.
- rrr. On March 30, 2020, the Company entered into an agreement related to Funding Loans conducted by CPI in the amount of Rp 11,066,265 with an interest of 11.5% per annum which was used for the Full C Package Vehicle Repayment Costs with a term of up to the payment of P2 contract bill from PT Hutama Karya (Persero).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)**

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- sss. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Pengisian Air Bersih Gerbang Tol tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 465.197 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- ttt. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Pekerjaan Jasa Tenaga Kerja Transaksi Elektronik Operator Gardu Tol Wilayah Barat tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 10.666.847 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- uuu. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CPI terkait Penyediaan Jasa Petugas Pengamanan Gerbang Tol (PPGT) di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc tahun 2020 dengan nilai kontrak Rp 8.276.833 (termasuk PPN dan PPh) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020.
- vvv. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Pemagaran Panel Beton yang berlokasi di Eks TPS Kencana, Sungai Bambu - Ruas Harbour Road Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono dengan nilai kontrak Rp 123.750 (termasuk PPN), dengan jangka waktu pekerjaan 21 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Pemerintah Mulai Kerja (SPMK).

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

Agreements and commitments related to the Group are as follows (continued):

- sss. On March 31, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Toll Gate Clean Water Filling Work in 2020 with a contract value amounting to Rp 465,197 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- ttt. On March 31, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Employment of Electronic Transaction Workforce Services for Western Toll Gate Operators in 2020 with a contract value amounting to Rp 10,666,847 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- uuu. On March 31, 2020, the Company entered into several agreements with CPI regarding providing Provision of Toll Gate Security Officers (PPGT) on the Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono MSc in 2020 with a contract value amounting to Rp 8,276,833 (including VAT and income tax) with a term of work of one year effective from January 2020 to December 2020.
- vvv. On March 31, 2020, the company entered into an agreement with GI regarding Concrete Panel Fencing Works located at Ex-TPS Kencana, Sungai Bambu - Section of Harbor Road Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono with a contract value amounting to Rp 123,750 (including VAT) with a term of work of 21 days from the issuance of Working Order (SPMK).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. KONTINJENSI**

**Penempatan jangka panjang**

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$ 28.000.000.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

**40. CONTINGENCIES**

**Long-term placement**

The Company had a long-term placement in the form of *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**41. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

		30 Juni 2020/ June 30, 2020							
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja	Ruas tol Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan	415.405.961	59.961.371	38.281.110	295.245.975	484.574.025	(79.426.325)	1.214.042.117	Revenues	
Beban pendapatan	(147.830.540)	(15.961.846)	(14.011.381)	(271.220.316)	(403.888.747)	75.176.476	(777.736.354)	Cost of revenues	
Laba bruto	267.575.421	43.999.525	24.269.729	24.025.659	80.685.278	(4.249.849)	436.305.763	Gross income	
Beban umum dan administrasi	(37.389.559)	(4.917.462)	(7.174.991)	(4.062.103)	(14.726.158)	58.529	(68.211.744)	General and administrative expenses	
Laba Usaha	230.185.862	39.082.063	17.094.738	19.963.556	65.959.120	(4.191.320)	368.094.019	Income from operations	
Pendapatan keuangan	49.331.439	681.648	1.995.481	2.511.864	5.508.566	-	60.028.998	Finance income	
Biaya keuangan	(113.523)	(75.965.442)	(54.474.471)	(94.399.963)	(1.866.192)	41.095.795	(185.723.796)	Finance cost	
Lain-lain - neto	26.390.801	287.078	173.061	113.455	51.024.306	(66.148.246)	11.840.455	Others - net	
	75.608.717	(74.996.716)	(52.305.929)	(91.774.644)	54.666.680	(25.052.451)	(113.854.343)		
Laba sebelum pajak penghasilan	305.794.579	(35.914.653)	(35.211.191)	(71.811.088)	120.625.800	(29.243.771)	254.239.676	Income before income tax	
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(5.673.244)	(5.673.244)	Final tax expense	
Beban pajak penghasilan - neto	(25.522.111)	12.103.905	-	(25.791)	(2.169.595)	-	(15.613.592)	Income taxes expense - net	
<b>Laba bersih</b>	<b>280.272.468</b>	<b>(23.810.748)</b>	<b>(35.211.191)</b>	<b>(71.836.879)</b>	<b>118.456.205</b>	<b>(34.917.015)</b>	<b>232.952.840</b>	<b>Net income</b>	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>	
Aset segmen	7.585.676.567	997.942.186	1.710.707.197	5.370.617.269	5.616.205.141	(5.641.775.311)	15.639.373.049	Segment assets	
Liabilitas segmen	85.910.210	750.871.327	1.116.315.012	4.298.085.959	3.516.534.199	(2.426.695.688)	7.341.021.019	Segment liabilities	
Perolehan aset tetap	669.725	307.299	280.000	4.829	2.889.375	-	4.151.228	Acquisitions of property, and equipment	
Perolehan hak pengusahaan jalan tol	1.128.095	-	3.097.875	270.258.922	521.139.512	(11.898.904)	783.725.500	Acquisition - toll road concession rights	
Beban penyusutan - aset tetap	4.144.991	537.126	474.289	169.092	-	10.016.166	15.341.664	Depreciation expense property and equipment	
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	19.708.366	4.158.408	4.651.066	3.260.386	-	(230.001)	31.548.225	Amortization expense - toll road concession rights	
Beban penyusutan - properti investasi	--	-	-	-	754.255	-	754.255	Depreciation expense - investment properties	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**41. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Ruas lingkardalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru-Juanda	Ruas tol Soreang Pasir Koja	Ruas tol Depok Antasari	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	1.153.510.938	168.897.610	94.252.317	851.794.176	1.514.943.540	(255.484.637)	3.527.913.944	Revenues
Beban pendapatan	(265.185.240)	(44.849.674)	(33.058.539)	(797.790.783)	(1.346.709.009)	250.971.507	(2.236.621.738)	Cost of revenues
Laba bruto	888.325.698	124.047.936	61.193.778	54.003.393	168.234.531	(4.513.130)	1.291.292.206	Gross income
Beban umum dan administrasi	(99.559.851)	(11.087.888)	(17.752.895)	(11.654.719)	(25.292.431)	(10.457.191)	(175.804.975)	General and administrative expenses
Laba Usaha	788.765.847	112.960.048	43.440.883	42.348.674	142.942.100	(14.970.321)	1.115.487.231	Income from operations
Pendapatan keuangan	121.032.938	1.495.172	7.096.542	2.897.392	9.641.339	-	142.163.383	Finance income
Biaya keuangan	(328.819)	(101.988.229)	(112.922.832)	(173.448.725)	(5.489.700)	22.167.460	(372.010.845)	Finance cost
Lain-lain - neto	35.625.353	1.561.461	2.795.530	52.843	(1.208.859)	(55.601.428)	(16.775.100)	Others - net
	156.329.472	(98.931.596)	(103.030.760)	(170.498.490)	2.942.780	(33.433.968)	(246.622.562)	
Laba sebelum pajak penghasilan	945.095.319	14.028.452	(59.589.877)	(128.149.816)	145.884.880	(48.404.289)	868.864.669	Income before income tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(14.159.699)	-	(14.159.699)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	(170.631.550)	6.967.737	(116.421)	102.382	(666.420)	(507.230)	(164.851.502)	Income taxes expense - net
<b>Laba bersih</b>	<b>774.463.769</b>	<b>20.996.189</b>	<b>(59.706.298)</b>	<b>(128.047.434)</b>	<b>131.058.761</b>	<b>(48.911.519)</b>	<b>689.853.468</b>	<b>Net income</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	7.335.750.647	1.070.320.380	5.751.881.373	1.763.899.587	4.659.170.950	(5.127.508.221)	15.453.514.716	Segment assets
Liabilitas segmen	115.651.822	799.453.129	1.134.347.985	4.930.460.302	3.347.769.840	(2.790.594.036)	7.537.089.042	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	6.261.928	2.032.427	708.292	139.764	44.800.131	-	53.942.542	Acquisitions of property, and equipment
Perolehan hak perusahaan jalan tol	3.677.045	-	8.853.269	783.296.482	551.250.172	(28.638.958)	1.318.438.010	Acquisition - toll road concession rights
Beban penyusutan - aset tetap	2.347.815	1.126.355	623.437	419.508	24.509.449	-	29.026.564	Depreciation expense - property and equipment
Beban amortisasi - hak perusahaan jalan tol	60.818.991	12.044.293	11.499.346	8.092.900	-	(685.910)	91.769.620	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	1.949.335	-	1.949.335	Depreciation expense - investment properties

**42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

**a. Aktivitas non-kas yang signifikan**

**a. Significant non-cash activities**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Penambahan penyertaan pada asosiasi:		Additional share in associate:
Piutang lain-lain	3.703.118	Net off to other receivable
Hutang pemegang	10.000.000	Through due to shareholder subsidiaries
Penambahan hak perusahaan jalan tol dengan mengkredit:		Addition to toll road concession rights credited to:
Biaya masih harus dibayar	(117.028.243)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(380.000.000)	Other payables
Utang usaha	(175.286.839)	Taxes payable
Piutang lain-lain	55.469.273	Other receivables

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS  
KAS (lanjutan)**

**42. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CASHFLOWS (continued)**

**b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari  
aktivitas pendanaan**

**b. Reconciliation of liabilities arising from  
financing activities**

		2020					
		1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
						Diakui sebagai bagian dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke hak pengusahaan jalan tol dalam aktivitas investasi/ <i>Recognized as part of borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights in investing activities</i>	
Utang bank jangka pendek		984.705.275	(118.489.647)	-	-	866.215.628	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang		4.393.000.790	(299.178.611)	16.537.264	(1.196.000)	4.109.163.443	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya		594.427.411	-	1.039.767	-	595.467.178	Other long-term liabilities
Utang pemegang saham		54.325.085	(1.554.322)	10.000.000	-	62.770.763	Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>		<b>6.026.458.561</b>	<b>(419.222.580)</b>	<b>27.577.031</b>	<b>(1.196.000)</b>	<b>5.633.617.012</b>	<b>Total liabilities arising from financing activities</b>
		2019					
		1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash movements	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Utang bank jangka pendek		486.772.113	497.933.162	-	-	984.705.275	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang		3.832.821.741	507.556.634	52.622.415	-	4.393.000.790	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya		596.090.155	(3.528.640)	1.865.896	-	594.427.411	Other long-term liabilities
Utang pemegang saham		54.325.085	-	-	-	54.325.085	Due to shareholders of subsidiaries
<b>Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</b>		<b>4.970.009.094</b>	<b>1.001.961.156</b>	<b>54.488.311</b>	<b>-</b>	<b>6.026.458.561</b>	<b>Total liabilities arising from financing activities</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 36 tanggal 14 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui:
1. Penambahan modal dasar perseroan yang semula sebesar Rp 3.600.000.000 yang terdiri atas 7.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar (dalam Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 5.425.000.000 yang terdiri atas 10.850.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar (dalam Rupiah penuh).
  2. Penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak-banyaknya 1.801.415.972 lembar saham dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak banyaknya sebesar 1.810.415.972 lembar.
  3. mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masa jabatan selama 3 tahun dengan susunan sebagai berikut:  
Komisaris Utama : Feisal Hamka  
Komisaris : Farid Hamka  
Komisaris Independen : Tinner Ratulangi  
  
Direktur Utama : Fitria Yusuf  
Direktur : Hasyim  
Direktur Independen : Bambang Hartadi
- b. Pada tanggal 20 Juli 2020, CW mendapatkan penurunan suku bunga kredit yang sebelumnya sebesar 11,00% pertahun menjadi 10,25% pertahun dikarenakan tol sudah beroperasi sejak 1 Juli 2020. Perubahan suku bunga berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sesuai dengan syarat dan ketentuan pemberian penyesuaian suku bunga fasilitas kredit sindikasi yang telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-789-SJK/SDK/07/2020.
- c. Pada tanggal 11 Agustus 2020, Dewan Komisaris telah menetapkan dan menyetujui perubahan Komite Audit Perusahaan yang efektif per tanggal 5 Agustus 2020, dengan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:
- Ketua : Tinne Ratulangi  
Anggota : Rachmat Arifin  
Anggota : Budi Pringadi

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) stated in the Notarial Deed No. 36 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. dated July 14, 2020, the Company's shareholders agreed to:
1. Increase the Company's authorized capital, from Rp 3,600,000,000 which consists of 7,200,000,000 shares with par value of Rp 500 (in full amount) per share to Rp 5,425,000,000 which consists of 10,850,000,000 shares with par value of Rp 500 (in full amount) per share.
  2. Capital increase through Limited Public Offering II (LPO II) of a maximum of 1,801,415,972 shares with Pre-emptive Rights accompanied by the issuance of a Series I Warrants totaling 1,810,415,972 shares.
  3. Approve the changes to the composition of the Company's board of commissioners and directors as follows:  
President Commissioner : Feisal Hamka  
Commissioner : Farid Hamka  
Independent Commissioner : Tinner Ratulangi  
  
President Director : Fitria Yusuf  
Director : Hasyim  
Independent Director : Bambang Hartadi
- b. On July 20, 2020, CW obtain approval for the reduction of the loan's interest rate from 11.00% per annum to 10.25% per annum due to the toll road have been operating in full since July 1, 2020. Changes in interest rate is effective on July 1, 2020 in accordance with the terms and conditions for granting interest rates. The amendment have been approved by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through its decision letter No. B-789-SJK/SDK/07/2020.
- c. On August 11, 2020, the Board of Commissioners has determined and approved the changes to the Company's Audit Committee which became effective on August 5, 2020, with the composition of the Audit Committee as follows:
- Chairman : Tinne Ratulangi  
Member : Rachmat Arifin  
Member : Budi Pringadi

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Notaris Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 22 Juli 2020 dan No. 01 tanggal 7 Agustus 2020 serta Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Notaris Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., No. 05, 06, dan 07 tanggal 28 Juli 2020, Grup melakukan penjualan atas properti investasi dengan nilai total sebesar Rp 857.500.000.
- e. Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 11 tanggal 11 September 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 3.600.000.000 yang terdiri atas 7.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar (dalam Rupiah penuh) menjadi sebesar Rp 5.425.000.000 yang terdiri atas 10.850.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar (dalam Rupiah penuh). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0062748.AH01.02 tanggal 11 September 2020.

**44. KETIDAKPASTIAN EKONOMI**

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- d. Based on Notarial deed of Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) by Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. No. 06 dated July 22, 2020 and No. 01 dated August 7, 2020 along with Notarial Deed No. 05, 06, and 07 by Yuliana Sinarta, S.E., S.H., M.Kn. dated July 28, 2020, Group sold investment properties amounting to Rp 857,500,000.
- e. Based on Notarial Deed No. 11 dated September 11, 2020 by notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorized capital, from Rp 3,600,000,000 which consists of 7,200,000,000 shares with par value of Rp 500 (in full amount) per share to Rp 5,425,000,000 which consists of 10,850,000,000 shares with par value of Rp 500 (in full amount) per share. The amendment has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0062748.AH01.02 dated September 11, 2020.

**44. ECONOMIC UNCERTAINTY**

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. REKLASIFIKASI AKUN**

Grup mereklasifikasi akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan per 30 Juni 2020, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Beban Akrual				Accrued expenses
Pihak ketiga	647.895.011	(17.873.823)	630.021.188	Third parties
Pihak berelasi	13.587.837	17.873.823	31.461.660	Related party

**46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 (tidak diaudit) yang mencakup peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan maupun tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

1. Laporan perubahan ekuitas, sehubungan dengan perubahan istilah "Selisih karena perubahan ekuitas anak perusahaan" menjadi "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengndali."
2. Catatan 1 poin a, sehubungan dengan penambahan pengungkapan Entitas Induk dan pemilik manfaat.
3. Catatan 1 poin d, sehubungan dengan penambahan pengungkapan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengndali.
4. Catatan 2 poin a, sehubungan dengan penambahan kata "dan disajikan".
5. Catatan 2 poin p, sehubungan dengan penambahan pengungkapan kebijakan akuntansi yang mendasari atas pengakuan pendapatan jasa.
6. Catatan 13, sehubungan dengan penambahan pengungkapan hubungan dengan perusahaan asuransi.
7. Catatan 24, sehubungan dengan penambahan pengungkapan pembayaran atas pinjaman bank yang dilakukan untuk masing-masing periode laporan keuangan.

**45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

The Group reclassified certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2020, with details as follows:

**46. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

In connection with the Limited Public Offering II, the Company has reissued the consolidated financial statements as of June 30, 2020 and December 31, 2019 and for the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019 (unaudited) that incorporates the applicable stock exchange regulations with changes in the consolidated financial statements and additional disclosures as follows:

1. Statements of changes in equity, regarding changes the term "Difference due to changes in equity of subsidiary" into "Difference from restructuring transactions between entities under common control."
2. Note 1 point a, regarding additional disclosure of the Company's immediate parent company and ultimate beneficial owner.
3. Note 1 point d, regarding additional disclosure of the Business combination of entities under common control.
4. Note 2 point a, regarding the adding the words "and presented".
5. Note 2 point p, regarding additional disclosure of accounting policies for service revenue.
6. Note 13, regarding additional disclosure of relationship with the insurance companies.
7. Note 24, regarding additional disclosure of payments for bank loans for each financial reporting period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2020 (Dengan Angka Perbandingan  
untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit))  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2020 And December 31, 2019  
and For the Six-Month Period Ended June 30, 2020  
(With Comparative Figures For the Six-Month  
Period Ended June 30, 2019 (Unaudited))  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

8. Catatan 35, sehubungan dengan pengungkapan substansi utang lain-lain CMLJ kepada pihak berelasi.
9. Catatan 35, sehubungan dengan penambahan pengungkapan persentase beban bunga dariutang pemegang saham terhadap total biaya keuangan.
10. Catatan 43, sehubungan dengan penambahan pengungkapan kejadian setelah tanggal pelaporan terkait penambahan modal dasar.

Ikhtisar perubahan pada laporan arus kas sebelum dan sesudah diterbitkan kembali, adalah sebagai berikut:

**46. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)**

8. Note 35, regarding additional disclosure for the nature of CMLJ's other payable to related parties.
9. Note 35, regarding additional disclosure of percentage of interest expense arising from due to shareholder of subsidiaries to total finance costs.
10. Note 43, regarding additional disclosure of events after the reporting date related to the increase in authorized capital.

The summary of changes to the statements of cash flows, before and after reissued, is as follows:

	Diterbitkan Sebelumnya/ As previously Issued	Reklasifikasi/ Reclassification	Diterbitkan kembali / As Re-issued	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>
<b>Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020</b>				<b>For the six-month period ended June 30, 2020</b>
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok	(815.200.811 )	(1.252.947 )	(816.453.758 )	Cash paid to contractors and suppliers
Pembayaran pajak final	(6.926.191 )	1.252.947	(5.673.244 )	Final tax paid